

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN
HASIL BELAJAR PADA SISWA SMK NEGERI 44 JAKARTA
PUSAT**

**OKTA TRI SARI
8105108115**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

***CORRELATION BETWEEN FAMILY ENVIRONMENT WITH
LEARNING OUTCOMES STUDENTS AT SMKN 44 CENTRAL
JAKARTA***

**OKTA TRI SARI
8105108115**



Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
MAJOR CONCENTRATION IN ADMINISTRATIVE OFFICE
OF EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

ABSTRAK

OKTA TRI SARI. *Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Pada Siswa SMKN 44 Jakarta Pusat.* Skripsi. Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang fasih, benar dan dapat dipercaya apakah terdapat Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Kearsipan Pada Siswa Kelas X AP SKMN 44 Jakarta Pusat.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan April 2014 sampai dengan bulan Juni 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AP SMKN 44 Jakarta Pusat. Sampel yang digunakan sebanyak 58 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*).

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 26,22 + 0,60 X$. Uji persyaratan analisis untuk menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X menunjukkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Dalam uji hipotesis, uji keberartian dan kelinieran menyatakan regresi berarti dan linier. Koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Person menghasilkan r_{xy} sebesar 0,629 sedangkan hasil dari uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 6,055 dan t_{tabel} sebesar 2,003. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan yang dimiliki siswa kelas X AP SMKN 44 Jakarta Pusat. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan 39,56 % variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Kearsipan Pada Siswa Kelas X AP SKMN 44 Jakarta Pusat.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar.

ABSTRACT

OKTA TRI SARI. *The Relationship Between Family Environment With The Learning Outcome Students at SMKN 44 Central Jakarta.* Thesis. Jakarta: Studies Program of Economics Education, Department of Economic and Administration, Faculty of Economic, State University of Jakarta, 2014.

This study aims to gain knowledge based on eloquent data and facts, right and trustworthy if there is relationship between family environment with the learning outcomes of Kearsipan subjects in class X AP SMKN 44 Central Jakarta.

The research was conducted in three months from April 2014 to June 2014. The research method used is survey method with correlational approach. The population in the research were all the student class X AP SMKN 44 Central Jakarta. The samples used are 58 students. The sampling technique in this research is Simple Random Sampling Technique.

Simple linier regression equation which has been obtained is $\hat{Y} = 26,22+0,60 X$. The test requirements analysis is the test to see the normality estimated regression error of Y on X. it shows that estimated regression error of Y on X is normally distributed. In hypothesis test, the worthy and linearity express linier and worth regression. Correlation coefficient is calculated by using the formula of Person Product Moment. It generates r_{xy} 0,629 while the results obtained from significance test t_{count} is 6,055 and t_{table} is 2,003. Because of $t_{count} > t_{table}$, it can be concluded that there is a significant effect of relationship between family environment with the learning outcomes of Kearsipan subjects in class X AP SMKN 44 Central Jakarta. Coefficient calculation determination shows 39,56% Y variable variation is determined by X variable.

The conclusion of this research is that there is a positive influence and significant of relationship between family environment with the learning outcomes of Kearsipan subjects in class X AP SMKN 44 Central Jakarta.

Keyword: Family Environment, Learning Outcome

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi
Drs. Dedi Purwana E.S. M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 197201141998022001	Ketua		<u>16 Juli 2014</u>
<u>Munawaroh, SE, M.Si</u> NIP. 197503302008122002	Sekretaris		<u>11 Juli 2014</u>
<u>Umi Widyastuti, SE., M., E</u> NIP. 197612112000122001	Penguji Ahli		<u>15 Juli 2014</u>
<u>Dra. Nuryetty Zain, MM</u> NIP. 195502221986022001	Pembimbing I		<u>11 Juli 2014</u>
<u>Darma Rika S. S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Pembimbing II		<u>11 Juli 2014</u>

Tanggal Lulus: 7 Juli 2014

LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO

**“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada
Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”**

(Filipi 4:6)

*Do what you can,
With what you have,
And where you are.*
(Theodore Roosevelt)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak, Kakak Fhia, Kakak Indi, Sinthia dan Ruth
2. Orang yang selalu memberikan semangat untukku Marco M. Affiance
3. Almamaterku

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 27 Juni 2014

Yang Membuat Pernyataan



Okta Tri Sari

No. Reg. 8105108115

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan kemuliaan tak terhingga kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Pada Siswa SMKN 44 Jakarta Pusat” ini dengan baik.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Dra Nuryetty Zain, MM selaku dosen pembimbing I, dengan kebaikan dan masukannya yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Darma Rika S, S.Pd M.SE selaku dosen pembimbing II yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan banyak berperan memberikan masukan dan saran yang membangun dan berguna bagi penulisan skripsi ini.
3. Drs. Dedi Purwana E.S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Drs. Nurdin Hidayat, MM, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta.
5. Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Darma Rika S, S.Pd, M.SE selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, khususnya dosen-dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran.\

8. Kepada Kepala Sekolah serta guru-guru SMK Negeri 44 Jakarta Pusat khususnya Bu Maria yang telah bersedia memberikan data yang diperlukan untuk penelitian.
9. Kepada murid kelas X AP SMKN 44 Jakarta Pusat yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang diberikan.
10. Kepada Bapak, Kakak Fhia, Kakak Indi, Sinthia dan Ruth yang telah memberikan dukungannya lewat semangat, materi dan doanya.
11. Orang yang ku kasihi Marco M. Affiance yang selalu memberikan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan AP Non Reg terkhusus Jojor, Lamsari, Mariani, Pitta, Renny, Rustian, Shanti dan Vischa yang telah memberikan dorongan kepada peneliti.
13. AKK Chyntia Declaudy, Chintya Febiyanti, Citra, Jeje, Nella dan Putri yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, peneliti menghargakan kritik dan saran yang membangun demi meningkatkan pengetahuan peneliti pada masa yang akan datang.

Jakarta, Juli 2014

Okta Tri Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Hasil Belajar	10
2. Lingkungan Keluarga	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Teoretik	42
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Metode Penelitian	46
D. Populasi dan Sampling.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Hasil Belajar	
a. Definisi Konseptual	48
b. Definisi Operasional	48

2. Lingkungan Keluarga	
a. Definisi Konseptual	48
b. Definisi Operasional	49
c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga.....	49
d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga.....	50
F. Teknik Analisis Data	
1. Persamaan Regresi	52
2. Uji Persyaratan Analisis.....	53
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi	54
b. Uji Linieritas Regresi	54
c. Perhitungan Koefisien Korelasi	56
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	56
e. Perhitungan Koefisien Determinasi	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	
1. Data Hasil Belajar Kearsipan.....	58
2. Data Lingkungan Keluarga	60
B. Pengujian Hipotesis	
1. Persamaan Regresi	64
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	65
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	66
C. Pembahasan	
1. Interpretasi Penelitian	69
2. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Judul	Halaman
1.	Surat ijin penelitian di SMKN 44 Jakarta Pusat	79
2.	Surat balasan SMKN 44 Jakarta Pusat	80
3.	Instrumen penelitian uji coba dan final variabel X	81
4.	Skor uji coba instrumen penelitian variabel X	86
5.	Perhitungan analisis butir variabel X	87
6.	Data perhitungan validitas variabel X	88
7.	Perhitungan kembali data uji coba setelah validitas	89
8.	Data Perhitungan kembali validitas variabel X	90
9.	Perhitungan varians butir, varians total dan uji reliabilitas variabel X ...	91
10.	Data mentah variabel X	92
11.	Proses perhitungan menggambar grafik histogram variabel Y	93
12.	Grafik histogram variabel Y	94
13.	Data mentah variabel Y	95
14.	Proses perhitungan menggambar grafik histogram variabel X	96
15.	Grafik histogram variabel X	97
16.	Skor data mentah variabel X dan Variabel Y	98
17.	Ukuran dari Y terkecil	99
18.	Tabel Perhitungan rata-rata, varians dan simpangan baku	

variabel X dan Y	100
19. Perhitungan rata-rata, varians dan simpangan baku.....	101
20. Rekapitulasi skor total instrument hasil penelitian	102
21. Perhitungan persamaan regresi linier sederhana	104
22. Tabel perhitungan regresi linier	105
23. Grafik persamaan regresi	106
24. Tabel perhitungan rata-rata, varians, simpangan baku regresi	
$\hat{Y} = 26,22 + 0,60 X$	107
25. Perhitungan rata-rata, varians, simpangan baku regresi	
$\hat{Y} = 26,22 + 0,60 X$	108
26. Perhitungan normalitas galat taksiran Y atas X regresi	
$\hat{Y} = 26,22 + 0,60 X$	109
27. Langkah perhitungan uji normalitas galat taksiran regresi	
$\hat{Y} = 26,22 + 0,60 X$	110
28. Perhitungan uji keberartian regresi	111
29. Perhitungan jumlah kuadrat galat taksiran.....	112
30. Perhitungan uji kelinieran regresi	113
31. Tabel Anava untuk uji keberartian dan uji kelinieran regresi	114
32. Perhitungan koefisien korelasi product moment.....	115
33. Perhitungan uji keberartian koefisien korelasi (Uji-t).....	116
34. Perhitungan koefisien determinasi	117

35. Perhitungan rata-rata hitung skor indikator variabel X dan Y	118
36. Tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael.....	119
37. Tabel nilai r <i>product moment</i>	120
38. Tabel distribusi t.....	121
39. Tabel distribusi f	124
40. Tabel nilai uji Liliefors.....	127
41. Data mentah Y (Hasil Belajar) X AP 1	128
42. Data mentah Y (Hasil Belajar) X AP 2.....	129
43 Surat keterangan data variabel Y	130

DAFTAR TABEL

Tabel:	Judul	Halaman
III.1	Konstelasi Hubungan Antara Variabel X dan Y	48
III.2	Perhitungan Jumlah Sampel	47
III.3	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (Variabl X)	51
III.4	Tabel ANAVA	56
IV.1	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kearsipan (Y)	60
IV.2	Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga (Variabel X).....	62
IV.3	Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Keluarga.....	64
IV.4	Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Lingkungan Keluarga	64
IV.5	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	67
IV.6	ANAVA untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Kearsipan Siswa $\hat{Y} = 26,22 + 0,60 X$	68
IV.7	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Hasil Belajar Kearsipan (Y)	61
IV.2	Grafik Histogram Lingkungan Keluarga (Variabel X)	63
IV.3	Persamaan Regresi $\hat{Y} = 26,22+0,60 X$	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin maju haruslah memajukan pendidikannya terlebih dahulu. Karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan berfikir, berusaha dan penguasaan teknologi. Sehingga diharapkan ia dapat memenuhi segala kebutuhan dengan segala keterampilan yang dimilikinya.

Pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan dari suatu bangsa tersebut. Setiap langkah dalam pembangunan selalu diupayakan beriringan dengan tuntutan kemajuan zaman. Perkembangan zaman yang selalu berubah dapat memunculkan berbagai permasalahan baru yang sebelumnya tidak pernah kita pikirkan.

Sumber daya manusia merupakan suatu masalah penting yang selalu dihadapi oleh setiap bangsa. Unggul tidaknya setiap bangsa bisa diukur dari kualitas manusianya, bukan kekayaan alam yang dimiliki bangsa tersebut. Karena itulah setiap bangsa termotivasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia disertai sarana prasarana penunjang keberhasilan pembangunan nasional.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan adanya sistem pendidikan dan kurikulum yang bersifat fleksibel dan dinamis serta mampu mengakomodasi keanekaragaman kemampuan, potensi daerah, kualitas sumber daya manusia, sarana pembelajaran dan kondisi sosial budaya. Sedangkan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan globalisasi telah meningkatkan perubahan pada aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur.

Terdapat tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Antara pendidikan formal dan pendidikan informal terdapat saling keterkaitan, dimana sebelum anak masuk ke pendidikan formal atau sekolah dia telah mendapat bekal pendidikan dari orangtuanya. Pada prinsipnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Dunia pendidikan kita masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan yang sedang dihadapi. Salah satu diantaranya adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan. Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan memang sudah sering diadakan, baik

dalam bentuk perbaikan kurikulum, pelatihan dan penataran guru, maupun usaha-usaha lainnya terhadap siswa itu sendiri seperti pemantapan proses belajar mengajar, pemberian jam tambahan atau les, namun hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan.

Membahas masalah kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak, khususnya dalam mencapai hasil belajar yang baik dicapai oleh siswa SMK sangatlah penting untuk diperhatikan. Terlebih secara khusus fakta yang ditemui oleh peneliti di lapangan, di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Dengan pengalaman praktek lapangan (PPL) selama empat bulan dan dilakukan interview terhadap pihak sekolah terkait dalam permasalahan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan mencapai tujuan sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti atas narasumber guru SMK Negeri 44 Jakarta Pusat terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa-siswi sekolah SMK Negeri 44, baik itu faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut ataupun juga dari luar diri siswa tersebut. Motivasi belajar yang dimiliki masing-masing siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, kemandirian belajar siswa disaat tidak ada guru di dalam kelas, sarana prasarana sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar siswa, sikap positif siswa terhadap guru dan mata pelajaran, metode mengajar guru yang membantu siswa dalam

pemahaman pelajaran dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar seorang siswa.

Hal pertama yang mampu mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi mampu mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan oleh seorang siswa. Hal ini terjadi karena motivasi merupakan motor penggerak ataupun dorongan seseorang dalam berbuat dan bertindak melakukan sesuatu. Ketika seorang siswa tidak memiliki motivasi di dalam belajar maka hal ini akan membuat siswa tersebut malas untuk belajar dan akhirnya hasil belajar yang dimiliki pun rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kebanyakan siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar, berdasarkan observasi awal sewaktu melaksanakan PPL peneliti menemukan bahwa mereka lebih termotivasi untuk menghabiskan waktu bermain dengan teman-temannya, dan bermain dengan *gadget* yang mereka miliki dibandingkan dengan belajar yang pada akhirnya hal-hal tersebut mampu membuat hasil belajar mereka rendah.

Selain motivasi, kemandirian siswa dalam belajar juga mampu mempengaruhi hasil belajarnya. Karena jika seorang siswa memiliki kemandirian dalam belajar ia akan memiliki unsur-unsur tanggung jawab, percaya diri, berinisiatif, memiliki motivasi yang kuat untuk maju demi kebaikan dirinya, mantap mengambil keputusan sendiri, berani menanggung resiko dari keputusannya, mampu menyelesaikan masalah sendiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, memiliki hasrat berkompetensi, mampu mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam

usaha, melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain dan bebas bertindak. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi awal para siswa masih bergantung pada orang lain dan belum memiliki kemandirian dalam belajar. Banyak siswa yang tidak mau belajar dan lebih memilih untuk bermain dengan temannya ataupun mengobrol dengan teman kelasnya dan juga lebih senang mendengarkan musik menggunakan *earphone* dibandingkan dengan belajar disaat guru tidak ada atau tidak hadir di dalam kelas untuk mengajar. Mereka akan lebih senang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan belajar dan hal inilah yang pada akhirnya membuat hasil belajar yang didapat siswa tersebut tidak tercapai atau kurang memuaskan.

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa. Namun berdasarkan penglihatan observasi sewaktu masa PPL, sarana dan prasarana yang seharusnya sudah memadai dan mampu mendukung kegiatan belajar siswa masih belum bisa dicapai, ruang kelas untuk para siswa masih kurang dan membuat siswa berpindah-pindah kelas dikarenakan siswa tidak memiliki ruang kelas yang tetap. Terkadang siswa pun menggunakan laboratorium komputer ataupun laboratorium multimedia untuk melakukan kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Sementara itu hasil belajar siswa SMK Negeri 44 juga turut dipengaruhi oleh kurangnya sikap positif siswa terhadap guru dan mata pelajaran. Sikap siswa yang positif terhadap guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda yang baik bagi proses belajar siswa. Pada kenyataannya, masih ditemukan kurangnya sikap positif siswa terhadap guru dan mata pelajaran seperti siswa yang tidak menyukai guru maupun mata pelajaran yang diajarkan yang mampu menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa tersebut. Hal ini tidak hanya menimbulkan kesulitan belajar, tetapi juga akan mengakibatkan hasil belajar yang dicapai siswa menjadi kurang memuaskan.

Faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Metode yang bervariasi tentu akan membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi yang diberikan karena materi tersebut akan terlihat menarik bagi siswa ketika guru menyampaikannya dengan berbagai macam metode. Namun sayangnya, fakta di lapangan terlihat bahwa seringkali guru hanya menggunakan satu metode yang kurang menarik bagi siswa sehingga mengakibatkan minat dan motivasi belajar siswa menjadi berkurang. Guru masih menggunakan metode ceramah dan membuat siswa kebanyakan bosan dan mengantuk untuk mendengarkan terus. Dan ada juga yang hanya menyuruh siswa mencatat dari buku ataupun papan tulis tanpa diberi penjelasan tentang materi tersebut dan akhirnya membuat siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga hasil belajar siswa pun menurun.

Banyak hal yang mampu mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Salah satunya adalah lingkungan keluarga. Dari sudut pandang keluarga orangtua seharusnya tidak mempercayakan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada pihak sekolah, masyarakat ataupun pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarganya dibandingkan di sekolah karena waktu anak di sekolah relatif singkat dan juga guru harus menangani banyak siswa.

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan perkembangan anak dimasa depan. Walaupun anak sudah bersekolah peranan keluarga khususnya orangtua dalam keberhasilan belajar anaknya masih sangat penting. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong anak giat atau berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Selain kondisi keluarga yang harmonis, perhatian, bimbingan serta pemenuhan kebutuhan belajar anaknya juga merupakan tanggung jawab keluarga khususnya orangtua terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sewaktu melaksanakan kegiatan PPL dan hasil dari wawancara dengan narasumber guru SMK Negeri 44, masih banyak keluarga khususnya orangtua dari para siswa tersebut yang kurang perhatian pada pendidikan anaknya di sekolah.

Hal ini dibuktikan disaat waktu pengambilan raport banyak orangtua dari para siswa-siswi yang tidak datang untuk mengambil raportnya sampai murid tersebut diberi beberapa kali surat pemberitahuan pengambilan raport yang ditujukan kepada orangtua siswa-siswi tersebut. Dan juga disaat orangtua murid datang ke sekolah mereka tidak mengetahui anaknya berada di kelas mana. Tentu saja hal ini membuat ketertarikan siswa untuk belajar jadi berkurang dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar dari siswa tersebut.

SMK Negeri 44 Jakarta Pusat merupakan Sekolah Menengah Kejuruan pada bidang Pemasaran, Akuntansi dan Administrasi Perkantoran. Hasil belajar siswa-siswi di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat masih rendah. Hasil belajar siswa mampu menentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar, yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh melalui Ulangan Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Sekolah (UAS). Hasil belajar yang rendah harus segera diatasi agar menghasilkan hasil belajar yang baik karena nantinya hal tersebut berdampak kurang baik untuk lulusan yang nantinya akan menjadi sumber daya manusia. Maka dari itu, untuk mengetahui hasil belajar siswa, SMK Negeri 44 Jakarta Pusat sekolah memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai acuan atau standar dalam melakukan penilaian atas hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya terkadang hasil belajar tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat karena masih ada siswa yang nilainya masih dibawah KKM. KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran kearsipan di SMKN 44 Jakarta sebesar 75.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X AP SMK Negeri 44 Jakarta Pusat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh hal-hal berikut:

1. Motivasi belajar siswa yang kurang
2. Kemandirian belajar siswa yang belum tercapai
3. Sarana prasarana sekolah yang belum memadai
4. Kurangnya sikap positif siswa terhadap guru dan mata pelajaran
5. Metode mengajar guru yang kurang bervariasi
6. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas ternyata masalah rendahnya hasil belajar memiliki penyebab yang sangat luas dan cukup banyak. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi dana dan waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “Hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa?”.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa diharapkan berguna secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara teori dan pengetahuan yang baru mengenai hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan saran dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan menjadi tambahan referensi dalam penelitian yang akan diadakan selanjutnya

b. Masyarakat Umum

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap dunia pendidikan.

c. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki serta menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Setiap individu pasti mengalami proses belajar. Belajar dapat dilakukan oleh siapapun, baik anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua dan akan berlangsung seumur hidup. Dalam pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang pokok yang harus dilaksanakan. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses belajar dalam suatu sekolah dapat berlangsung dengan baik, yaitu proses belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Sebelum masuk kepada pembahasan tentang hasil belajar, ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu penjelasan tentang belajar. Menurut Morgan, “belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”¹. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hal ini hanya dialami oleh siswa itu sendiri. Pandangan itu sejalan dengan pendapat menurut Dimiyati dan Mudjiono yang mengemukakan “siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar”². Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008), p.13

² *Ibid.*

proses belajar dan mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu di sekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri.

Menurut Gage, “belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman”³. Sejalan dengan pendapat tersebut Henry E. Garret mengatakan bahwa “belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu”⁴. Berbeda dengan kedua pendapat tersebut, Lester D. Crow mengemukakan “belajar ialah upaya untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap-sikap”⁵. Belajar dikatakan berhasil manakala seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, maka belajar seperti ini disebut *rote learning*. Kemudian jika yang telah dipelajari itu mampu disampaikan dan diekspresikan dalam bahasa sendiri, maka disebut *overlearning*.

Gagasan yang menyatakan bahwa belajar menyangkut perubahan dalam suatu organisme, berarti belajar juga membutuhkan waktu dan tempat. Belajar disimpulkan terjadi, bila tampak tanda-tanda bahwa perilaku manusia berubah sebagai akibat terjadinya proses pembelajaran. Perhatian utama dalam belajar adalah perilaku verbal dari manusia, yaitu kemampuan manusia untuk menangkap informasi mengenai ilmu pengetahuan yang diterimanya dalam belajar.

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

Belajar menurut pandangan B. F. Skinner adalah “suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif”⁶. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar, maka responsnya menurun.

Gagne mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja”⁷. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu setelah ia mengalami situasi tersebut. Gagne berkeyakinan, bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor luar diri dimana keduanya saling berinteraksi.

Menurut Slameto, “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”⁸. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

⁶ *Ibid.*, p. 14

⁷ *Ibid.*, p.17

⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.2

Menurut James. O. Whittaker, *“learning may be defined as the process by which behaviour originates or is altered through training or experience”*⁹. Diterjemahkan, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar.

Definisi yang tidak jauh berbeda dengan definisi tersebut dikemukakan oleh Cronbach, *“learning is shown by change in behaviors a result of experience”*¹⁰. Diterjemahkan, belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Senada dengan yang dinyatakan Cronbach, Geoch menyatakan, *“learning is a change in performance as a result of practice”*¹¹. Dapat diartikan bahwa, belajar adalah sebuah perubahan pada tingkah laku sebagai hasil dari praktik.

Dari kedua definisi di atas, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau subjek belajar mengalami dan melakukannya, maka tidak bersifat verbalistik.

Wahib dan Mustaqim memberikan penjelasan tentang belajar yaitu:

⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), p. 126

¹⁰ *Ibid.*, p.127

¹¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), p.20

Proses perubahan yang tidak hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah laku yang tampak tetapi juga perubahan-perubahan yang tidak tampak dapat diamati dan semua itu adalah perubahan positif yang membawa ke arah perbaikan¹².

Margaret E. Bell Gredler mengemukakan bahwa, “belajar adalah proses seseorang memperoleh berbagai kecakapan, pengetahuan, keterampilan dan sikap”¹³. Maka dapat dilihat bahwa, belajar adalah kegiatan mental atau psikis yang menghasilkan perubahan meliputi pengetahuan, sikap dan tingkah laku.

Menurut Kimble, “belajar sebagai perubahan yang relatif permanen di dalam potensi behavioral yang terjadi sebagai akibat dari praktik yang diperkuat”¹⁴. Pendapat senada diungkapkan oleh Galloway yang menyatakan “belajar sebagai suatu perubahan perilaku seseorang yang relative cenderung tetap sebagai akibat adanya penguatan (*reinforcement*)”¹⁵. Perubahan perilaku akibat penguatan ini terjadi apabila siswa diberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan kebutuhannya.

Menurut Howard L. Kingsley, “*learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*”¹⁶. Diterjemahkan, belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan. Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga

¹² Abdul Wahib dan Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), p.62

¹³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) p.22

¹⁴ B. R. Hergenhahn dan Matthew H. Olson, *Theories of Learning*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), p.2

¹⁵ Charles Galloway. *Psychology for Learning and Teaching*, (New York: McGraw-Hill Book Company, 1996), p.76

¹⁶ Abu Ahmadi. *Loc. Cit.*

tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar bukan hanya sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Berliner mengungkapkan bahwa, “belajar sebagai suatu proses yang membuat seseorang mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman yang diperolehnya”¹⁷.

Selaras dengan pendapat tersebut Abu Ahmadi mengungkapkan bahwa, “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”¹⁸. Perubahan yang terjadi dalam diri individu banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri individu merupakan perubahan dalam arti belajar.

Discroll menyatakan ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam belajar, yaitu “belajar adalah suatu perubahan yang relatif menetap dalam kinerja seseorang dan hasil belajar yang muncul dalam diri siswa merupakan akibat atau hasil dari interaksi siswa dengan lingkungannya”¹⁹. Pernyataan ini dapat diinterpretasikan bahwa ketika siswa belajar maka hasil belajar dapat dilihat dari kemampuannya melakukan suatu kegiatan baru yang bersifat relatif

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), p.19

¹⁸ Abu Ahmadi. *Op. Cit.*, p.128

¹⁹ Marcy P. Discroll, *Psychology of Learning for Instruction*, (Boston: Allyn and Bacon, 1994), p.8-9

menetap daripada yang dilakukan sebelumnya sebagai akibat atau hasil dari interaksi siswa dengan lingkungannya.

Dalam bukunya Thursan Hakim menyatakan bahwa,

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan daya pikir, dan kemampuan yang lain²⁰.

Dari berbagai teori di atas, dapat kita simpulkan bahwa belajar adalah sebagai proses dimana seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku yang relatif tetap sebagai hasil yang didapat melalui latihan atau pengalaman maupun interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan proses perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan menuju ke arah yang lebih baik dan dapat terlihat melalui perubahan tingkah lakunya dan pola berfikir yang berkembang. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang yang melakukan kegiatan pembelajaran seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak bisa menjadi bisa yang didapat dari pengalamannya.

Sedangkan semua aktivitas dan kesuksesan hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Keberhasilan belajar dapat dinyatakan berupa hasil belajar yang diperoleh seseorang dari usaha serta proses belajar yang dialaminya.

²⁰ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2008), p.1

Dengan hasil berupa perubahan dalam kapabilitas (kemampuan tertentu) sebagai akibat belajar, maka hasil akhir dari belajar adalah kemampuan apa yang dapat dilakukan siswa sebagai hasil kegiatan belajar.

Hal tersebut diungkapkan oleh Purwanto, bahwa “hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan”²¹. Perubahan perilaku tersebut merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar dari adanya usaha pendidikan.

Selain itu Purwanto dalam bukunya *Evaluasi Hasil Belajar* menyebutkan bahwa,

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan dan merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik²².

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diterangkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk perubahan tingkah laku yang tercermin dalam kemampuan-kemampuan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Purwanto mengatakan bahwa, “evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa sudah mencapai tujuannya”²³. Dalam evaluasi ini, pemeriksaan dilakukan atas hasil dengan melihat pencapaian tujuan pada akhir proses belajar mengajar.

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), p.49

²² *Ibid.*, p.54

²³ *Ibid.*, p.4

Hasil belajar merupakan tingkat pencapaian pada suatu level tertentu dalam belajar melalui evaluasi dari guru, dan dengan tes yang standar atau kombinasi keduanya. Hasil dari tes ini dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor, sesuai dengan pernyataan Abdul Ghofur bahwa “hasil belajar berarti penguasaan seseorang terhadap materi pelajaran yang dinyatakan dengan skor”²⁴.

Hasil belajar ini diukur dengan menggunakan instrumen tes yang disusun atau dinyatakan berdasarkan kemampuan yang dapat diobservasi. Skor atau nilai merupakan harga suatu jawaban dalam butir-butir tes. Dengan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor akan diperoleh gambaran mengenai seberapa besar siswa menguasai materi pelajaran. Dengan kata lain, pengukuran hasil belajar melalui hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai dapat digunakan untuk meramalkan keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Menurut Nana Sudjana, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”²⁵. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik, “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”²⁶.

²⁴ Abdul Ghofur, *Disain Instruksional* (Jakarta: BPT IKIP, 2001), p.9

²⁵ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), p.23

²⁶ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p.28

Mulyono juga mengungkapkan pendapat yang sama bahwa, “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”²⁷.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat kita lihat bahwa belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Subino yang menjelaskan bahwa, “hasil belajar adalah meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh dari proses belajar mengajar di sekolah”²⁸.

Menurut pendapat Pramono Ahmadi, “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran”²⁹.

Seperti pendapat yang diungkapkan kembali oleh Nana Sudjana bahwa:

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, dimana hasil belajar siswa tersebut pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik³⁰.

²⁷ Mulyono Abdurahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p.37

²⁸ Subino et al. *Buku Panduan Evaluasi Belajar Untuk SMU*. (Jakarta: Depdiknas, 2002), p.13

²⁹ Pramono Ahmadi. *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Lembaga Pembinaan UGM, 2002), p.5

³⁰ Nana Sudjana. *Loc. Cit.*

Hal ini mengisyaratkan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana ranah tersebut sekaligus menjadi objek penilaian hasil belajar siswa setelah mengikuti belajar di sekolah.

Selanjutnya menurut Juliah, “hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya”³¹. Dan menurut Hamalik “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas”³².

Dari kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar dengan tujuan pengajaran. Setelah melalui proses belajar, maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan social, jasmani, budi pekerti (etika), sikap dan lain-lain. Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar, maka terjadi perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

³¹ Asep Jihad. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Presindo, 2008), p.14

³² *Ibid.*, p.15

Menurut Sudiyanto, “hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”³³.

Sedangkan menurut A. J Romiszowski, “hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi, sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*)”³⁴. Sejalan dengan itu, Gagne mendefinisikan hasil belajar adalah:

Sebagai suatu perubahan performance yang terjadi pada seseorang yang telah mempelajari situasi belajar, situasi belajar tersebut dapat berupa rangsangan yang bersumber dari luar dan juga dapat berupa kemampuan peserta belajar yang terbentuk dari pengalaman belajar³⁵.

Nasution juga mengemukakan pendapatnya tentang hasil belajar bahwa, “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor lingkungan”³⁶.

Lain halnya menurut Bahri yang menyatakan pendapatnya bahwa, “hasil belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik”³⁷.

³³ Badri Waluyo. *Penilaian Hasil Belajar*. (Jakarta: Karunika UT, 2004), p.24

³⁴ Asep Jihad. *Op. Cit.*, p.14

³⁵ Mulyono Abdurahman. *Op. Cit.*, p.38

³⁶ Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), p.17

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah. *Op. Cit.*, p.141

Sejalan dengan itu menurut Benjamin S. Bloom hasil belajar dikelompokkan dua macam, yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Pengetahuan terdiri dari empat kategori yaitu:

- a. Pengetahuan tentang fakta
- b. Pengetahuan tentang prosedural
- c. Pengetahuan tentang konsep
- d. Pengetahuan tentang prinsip

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:

- a. Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif
- b. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik
- c. Keterampilan untuk bereaksi atau bersikap
- d. Keterampilan berinteraksi³⁸.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa erat kaitannya dengan rumusan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor.

³⁸ Asep Jihad. *Op. Cit.*, p.14

1. Domain kognitif
 - a. Pengetahuan (knowledge)
 - b. Pemahaman (comprehension)
 - c. Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru.
 - d. Analisa
 - e. Sintesa
 - f. Evaluasi
2. Domain kemampuan (affective)
 - a. Menerima atau memperhatikan
 - b. Merespon
 - c. Penghargaan
 - d. Mengorganisasikan
 - e. Mempribadi (mewatak)
3. Ranah psikomotorik
 - a. Menirukan/Memanipulasi
 - b. Keseksamaan (precision)
 - c. Artikulasi (*articulation*)
 - d. Naturalisasi³⁹.

Perubahan salah satu atau kegiatan domain yang disebabkan proses belajar dinamakan hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami siswa setelah proses belajar. Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan penilaian terhadap hasil belajar memegang peranan penting untuk menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi beberapa faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor

³⁹ *Ibid.*, p.16-19

internal) dan dari luar diri (faktor eksternal). Untuk itu perlu diketahui terdiri dari apa saja faktor-faktor tersebut.

Sebagaimana Burhanudin menjelaskan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal antara lain:

Faktor internal yang terdiri atas:

1. Faktor jasmaniah misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
2. Faktor psikologis yang terdiri atas:
 - a. Faktor intelektual yang meliputi faktor potensi yaitu kecerdasan dan bakat, faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dicapai.
 - b. Faktor non intelektual, yaitu unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis

Sedangkan yang tergolong faktor eksternal adalah:

1. Faktor lingkungan sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
2. Faktor budaya seperti adat istiadat.
3. Faktor lingkungan fisik seperti iklim geografis.
4. Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan⁴⁰.

Dengan pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat penting dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik. Konsekuensi atas hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh hasil belajar itu sendiri baik kognitif, afektif dan psikomotorik tetapi juga oleh adanya penguatan yang diberikan oleh lingkungan sosial terutama lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Hasil belajar merupakan kemampuan dari seseorang anak yang diperoleh setelah anak memperoleh kegiatan belajar yang berbentuk pengalaman

⁴⁰ Burhanuddin Salam. *Pengantar Pedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p.95

sehingga anak mengalami suatu perubahan tersebut yang dipengaruhi baik faktor yang berasal dari dalam diri anak maupun luar yaitu lingkungan.

Masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil, dan masukan yang berasal dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan kemampuan yang berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha mencapai hasil belajar. Beraneka ragamnya tingkah laku yang diperoleh seseorang dalam kegiatan belajar, maka dapat disebut sebagai kapabilitas. Kapabilitas ini tidak hanya pada pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan.

Sedangkan Carrol berpendapat “hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu bakat pelajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran dan kemampuan individu”⁴¹.

Kedua faktor di atas (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi kemampuan siswa dengan kualitas pengajaran semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Ada tiga unsur dalam kualitas pengajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yakni: kompetensi guru, karakteristik kelas dan karakteristik sekolah.

⁴¹ Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. (Jakarta: Quantum Teaching, 2010), p.45

Robert Gagne meninjau “hasil belajar yang harus dicapai siswa dan juga meninjau proses belajar menuju ke hasil belajar dan langkah-langkah instruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu siswa belajar”⁴².

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar tersebut menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Menurut pendapat Gagne, hasil belajar dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu:

1. Informasi verbal, yaitu kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang dan diungkapkan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan hidup dalam bentuk suatu representasi, khususnya konsep dan berbagai lambang/symbol (huruf, angka, kata, gambar).
3. Strategi kognitif, yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya.
4. Sikap, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang berupa kecenderungan dengan menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian atas objek itu.
5. Ketrampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dalam urutan tertentu dan anggota badan secara terpadu dan terkoordinasi⁴³.

Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan dan juga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

⁴² Sri Esti Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo, 2008), p.50

⁴³ Winkel WS. *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Media Abadi, 2004), p.111

Menurut Bloom, secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak⁴⁴.

Sejalan dengan Bloom, Winkel juga menjelaskan bahwa:

Hasil belajar adalah perubahan kelakuan siswa secara kognitif, afektif dan psikomotorik, perubahan yang terjadi baik dari kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman. Kemampuan afektif yang meliputi sikap, nilai yang meresapi perilaku dan tindakan. Kemampuan psikomotorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak gerak badan dalam urutan tertentu. Semuanya mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan perilakunya⁴⁵.

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi pelajaran yang diterima dan terjadinya perubahan yang nyata menyangkut kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapat di sekolah dengan penilaian dalam bentuk skor nilai yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu sesuai program yang ada.

2. Lingkungan Keluarga

Masing-masing individu terlahir ke dunia dengan suatu hereditas tertentu.

Ini berarti bahwa karakteristik individu diperoleh melalui

⁴⁴ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), p.49

⁴⁵ Winkel WS. *Op. Cit.*, p.57

warisan/pemindahan cairan-cairan “gen” dari pihak orangtuanya. Disamping itu individu tumbuh dan berkembang tidak lepas dari lingkungannya, setiap pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks merupakan hasil interaksi dari hereditas dan lingkungan.

Menurut Oemar Hamalik, “lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu”⁴⁶.

Sedangkan Soemarto mendefinisikan bahwa, “lingkungan itu mencakup segala materi dan stimulus di dalam dan di luar individu baik bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial kultural”⁴⁷.

Dari definisi di atas jelaslah bahwa lingkungan dapat mempengaruhi tingkah laku dan member rangsangan pada pertumbuhan dan perkembangan seseorang secara individu baik fisiologis, psikologi maupun sosial.

Pada dasarnya lingkungan bukan hanya sekedar apa yang hadir di sekitar kita, akan tetapi yang hadir dan berpengaruh. Sebagai makhluk sosial, lingkungan berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Karena lingkungan inilah yang mempengaruhi sikap seseorang dalam bertindak. Jika seseorang berada dalam lingkungan yang baik, maka orang tersebut akan menjadi baik. Sedangkan jika seseorang berada pada lingkungan yang tidak baik maka orang tersebut pun akan menjadi tidak baik.

Lingkungan sosial yang paling penting dan berpengaruh terhadap pribadi khususnya anak adalah keluarga. Pengertian keluarga menurut Burhanuddin,

⁴⁶ Oemar Hamalik. *Op. Cit.*, p.195

⁴⁷ Wasty Soemarto. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) p.84

“keluarga merupakan sekelompok manusia yang terdiri orangtua (ibu dan ayah) dengan anak-anaknya (anak yang belum kawin)”⁴⁸.

Jadi keluarga sebagai lembaga pendidikan hanya terdiri dari orangtua (ayah dan ibu) yang akan bertindak sebagai pendidik dan anak-anak yang belum berkeluarga sebagai si terdidik.

Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

Brown membagi keluarga menjadi dua macam yaitu: “dalam arti luas, keluarga meliputi semua pihak yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan Ian atau Marga. Dalam arti sempit, keluarga meliputi orangtua dan anak”⁴⁹.

Sedangkan menurut Tirtarahardja keluarga adalah:

Pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah dan berbentuk keluarga inti (*nucleus family*; ayah, ibu dan anak) ataupun keluarga yang diperluas (disamping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adik/ipar, paman/bibi, dan lain-lain)⁵⁰.

Keluarga merupakan persatuan antara dua orang atau lebih yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak, terjadi persatuan ini terikat oleh adanya pertalian perkawinan. Keluarga tidak hanya mencakup ayah, ibu dan anak saja tetapi hubungan darah atau keturunan yang dibandingkan dengan

⁴⁸ Burhanuddin Salam. *Op. Cit.*, p.14

⁴⁹ Syamsul Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), p

⁵⁰ Umar Tirtarahardja. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p.169

marga, seperti kakek, enek, paman, keponakan dan sepupu yang dikelompokkan menjadi keluarga. Dan pada umumnya bentuk keluarga yang banyak ditemui di masyarakat Indonesia adalah bentuk keluarga luas atau *external family*.

Menurut Alisuf Sabri, “keluarga merupakan kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal anak atau keluarga disebut sebagai *Primary Community* yaitu sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama”⁵¹.

Pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan utama karena sebagian besar hidup dalam keluarga, maka pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Ikatan yang didasarkan kepada cinta kasih sayang antara suami dan istri yang melahirkan anak sehingga pendidikan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar rasa kasih sayang murni dan alami, yaitu rasa cinta kasih sayang orangtua terhadap anaknya tidak karena paksaan atau suruhan dan tidak dibuat-buat.

Rasa kasih sayang inilah yang menjadi sumber kekuatan yang menjadi pendorong orangtua untuk tidak jemu-jemu memberi bimbingan, memberikan pertolongan dan memperhatikan apa yang dibutuhkan anak-anaknya.

⁵¹ Alisuf Sabri. *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2002), p.15

Schafer dan Lamm mengaitkan keluarga dengan “sepasang suami istri yang didasarkan pada pertalian perkawinan beserta anak-anak mereka yang belum menikah, tinggal bersama dalam satu rumah”⁵².

Menurut Dalyono, “keluarga adalah tempat dimana anak diasuh dan dibesarkan sehingga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak”⁵³.

Lain halnya dengan Paul B. Horton menjelaskan bahwa:

The family is defined as a kinship grouping which provides for the rearing of children and for certain other human needs such as requirement of children and for certain other human needs such as requirement of psychical requirement and psychical. Diartikan keluarga adalah sebagai suatu kelompok pertalian nasib keluarga yang dapat dijadikan tempat untuk membimbing anak-anak dan untuk pemenuhan kebutuhan hidup baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis⁵⁴.

Bahwasannya keluarga bukan hanya berfungsi untuk meneruskan keturunan namun pada dasarnya merupakan kesatuan yang menghasilkan segala kebutuhan mereka baik kebutuhan fisik yang berupa sandang, pangan dan papan. Tetapi juga harus memenuhi kebutuhan psikis yang berupa perhatian terhadap mental dan kejiwaan termasuk juga bidang pendidikan, karena segala pengetahuan serta kecerdasan intelektual pertama-tama diperoleh dari keluarga, baik dari ibu, bapak dan anggota keluarga lain. Dalam hal ini menjadi tanggung jawab orangtua untuk memberikan perhatian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak.

Soeleman menjelaskan bahwa:

⁵² T.O Ihromi. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), p.167

⁵³ M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p.130

⁵⁴ Manurung dkk. *Manajemen Keluarga*. (Jakarta: Indonesia Publishing House, 2003), p.47

Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat tinggal bersama dan masing-masing dari anggota keluarga dapat merasakan adanya rasa pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri⁵⁵.

Pendapat yang tidak jauh berbeda yang dikemukakan oleh Soemarso, “keluarga yaitu instansi pertama yang memberi pengaruh terhadap sosialisasi diri manusia terhadap pembentukan pribadi manusia”⁵⁶.

Berdasarkan pendapat di atas keluarga merupakan satu kesatuan sosial yang dilihat oleh interaksi saling memperhatikan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Dimana didalam keluarga berlaku nilai dan norma kehidupan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh setiap anak. Keluarga berpengaruh dalam mempersiapkan anak menjadi manusia sosial dan menjadikan anggota masyarakat yang baik dapat bertanggung jawab untuk kesejahteraan umum.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Keluarga sebagai kesatuan hidup bersama mempunyai fungsi yang berpengaruh besar peranannya bagi kehidupan anak baik dalam memberikan atau menanamkan keyakinan agama, nilai-nilai moral maupun keterampilan.

Adapun fungsi pendidikan keluarga yang berhubungan dengan kehidupan anak dijabarkan oleh ST. Vembriarto yaitu:

1. Fungsi biologik, yaitu keluarga merupakan tempat lahirnya anak-anak, secara biologis anak berasal dari orangtua.

⁵⁵ Umar Tirtarahardja. *Op. Cit.*, p.168

⁵⁶ Soemarso Soedarsono. *Ketahanan Pribadi dan Ketahanan Keluarga*. (Jakarta: Intermasa, 2001), p.63

2. Fungsi afeksi, yaitu keluarga merupakan tempat terjadinya hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan dan afeksi (penuh kasih sayang dan rasa aman).
3. Fungsi sosialisasi, yaitu fungsi keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Melalui interaksi sosial dalam keluarga anak mempelajari pola-pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita dan nilai-nilai dalam masyarakat dalam rangka pengembangan kepribadiannya.
4. Fungsi pendidikan, yaitu keluarga sejak dahulu merupakan institusi pendidikan. Di dalam keluarga juga akan terbentuk pendidikan moral. Dimana keteladanan orangtua di dalam bertutur kata dan berperilaku sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak didalam keluarga tersebut, guna membentuk manusia susila.
5. Fungsi keagamaan, yaitu keluarga berfungsi bagi penanaman jiwa agama pada si anak dan menghargai kehadiran agama dalam bentuk ibadah.
6. Fungsi perlindungan, yaitu keluarga berfungsi memelihara, merawat dan melindungi si anak baik fisik maupun sosialnya.
7. Fungsi rekreasi, yaitu keluarga merupakan tempat atau medan rekreasi bagi anggotanya untuk memperoleh afeksi, ketenangan dan kegembiraan⁵⁷.

Sedangkan menurut Hasbullah fungsi dan peran pendidikan keluarga sebagai berikut:

1. Pengalaman pertama masa kanak-kanak
2. Menjamin kehidupan emosional anak
3. Menanamkan dasar pendidikan moral
4. Memberikan dasar pendidikan sosial
5. Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak⁵⁸.

Di dalam keluarga juga merupakan tempat pendidikan moral dan nilai-nilai agama ditanamkan, perkembangan benih-benih kesadaran sosial anak mulai dipupuk sedini mungkin serta kehidupan emosional atau kebutuhan atas kasih sayang akan dipenuhi. Melalui penerapan fungsi keluarga tersebut, orangtua bertanggung jawab untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan sehingga anak menjadi individu yang dewasa dan mandiri.

⁵⁷ Alisuf Sabri. *Op. Cit.*, p.16

⁵⁸ Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), p.34

Keluarga merupakan tempat dimana anak berasal dan tumbuh. Dalam keluargalah anak mulai mengenal hidupnya. Sedangkan penentu yang sangat mempengaruhi kualitas perkembangan dan keberhasilan anak dimasa yang mendatang adalah lingkungan keluarga.

Sejalan dengan itu, Hasbullah menjelaskan bahwa:

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga⁵⁹.

Lingkungan keluarga sungguh-sungguh merupakan pusat pendidikan yang paling penting dan paling menentukan. Keluarga adalah tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi yang utuh. Peran orangtua dalam keluarga sebagai penuntun, pengajar dan pemberi contoh.

Selain itu dikemukakan kembali oleh Hasbullah bahwa:

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua bersifat informal yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati dimana orangtua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik⁶⁰.

Ari Gunawan berpendapat bahwa, “keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer dan fundamental”⁶¹. Maksudnya adalah di dalam keluargalah anak dibesarkan, memperoleh penemuan awal serta memungkinkan untuk perkembangan diri dan memperoleh kesempatan untuk

⁵⁹ *Ibid.*, p.38

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ Ari Gunawan. *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), p.95

menghayati pertemuan atau pergaulan dengan sesama manusia, bahkan memperoleh perlindungan yang pertama.

Sedangkan Fuad Ihsan mengemukakan bahwa, “keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat informal dan kodrati”⁶².

Di dalam lingkungan keluarga orangtua bertanggung jawab memelihara dan membesarkan anak. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan perawatan, perlindungan, sehingga terjamin kesehatan anak baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.

Selain itu lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap psikologis dan spiritual anak. Kalimat tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Jaudah Awwad, “lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi psikologis dan spiritual anak”⁶³.

John Kevees mendefinisikan bahwa, “lingkungan keluarga merupakan mikro kosmos tempat manusia baru diciptakan dan merupakan sumber yang banyak memberikan dasar-dasar ajaran sehingga berpengaruh terhadap psikologis dan spiritual seorang anak”⁶⁴.

Lain halnya dengan pendapat Hurlock, bahwa:

Lingkungan keluarga merupakan ‘*training centre*’ yang berpengaruh bagi psikologis dan spiritual anak. Pengembangan fitrah dan jiwa beragam anak, seyogyanya bersamaan dengan perkembangan jiwanya, yaitu sejak lahir bahkan lebih dari itu sejak dalam kandungan⁶⁵.

⁶² Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p.17

⁶³ Jaudah Awwad. *Mendidik Anak Secara Islam*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), p.29

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Syamsul Yusuf. *Op. Cit.*, p.138

Dari pendapat di atas jelas lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer yang sangat berpengaruh terhadap setiap psikologis setiap anak anak juga dalam menentukan dan menanamkan dasar-dasar moral. Dan yang tak kalah penting adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan atau spiritual ke dalam pribadi anak. Dimana orangtua menanamkan keyakinan kepada setiap anak dan mengajarkan cara beribadah dengan baik. Jiwa (kondisi mental) serta rohani yang sehat pada anak dapat menunjang kesiapan anak dalam belajar dan keberhasilan pendidikannya. Pengaruh lingkungan keluarga merupakan kesan pertama bagi anak, dasar-dasar kelakuan daripada anak didik tertanam sejak dalam lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk orangtua melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi anak. Pada dasarnya bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga yang diberikan orangtua akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya kepribadian baik watak, budi pekerti dan pendidikan sosial baik kanak-kanak tetapi juga para remaja dimaksudkan agar selanjutnya mereka tidak ragu dan bingung akan nasib dan kehidupan mereka nantinya.

Menurut AM. Wijaya lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik. antara lain:

1. Perlakuan orangtua terhadap anak, contohnya perlakuan lemah lembut atau kasar, penuh kasih sayang dan perhatian.

2. Suasana rumah, yang penuh kerukunan dan ketenangan.
3. Hubungan yang harmonis, diantara sesama anggota keluarga.
4. Ekonomi keluarga dan pola hidupnya.
5. Fasilitas yaitu tersedianya tempat dan peralatan belajar⁶⁶.

Sebuah karakter dari seseorang dapat terbentuk dengan baik atau buruk dari pendidikan yang diberikan di dalam lingkungan keluarga pada awalnya. Pendidikan yang lengkap memang telah diberikan di dalam lingkungan sekolah, namun sebenarnya pendidikan yang paling penting dan wajib diberikan adalah pendidikan yang berasal dari lingkungan keluarga. Pendidikan di dalam lingkungan keluarga sangat penting dikarenakan karakter seseorang dapat terbentuk dengan baik atau buruk tergantung dari lingkungan keluarganya, maka dari itu dalam hal ini peran keluarga memiliki andil besar dalam keberhasilan anggota keluarga tersebut.

Sejalan dengan pendapat tersebut, John Locke mendefinisikan lingkungan keluarga yaitu:

Lingkungan pertama dan utama dalam proses pendidikan, karena keluarga bertugas untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan bagi anak yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik seperti kasih sayang, perhatian dan bimbingan, hubungan yang harmonis, suasana rumah serta peralatan dan ruang belajar⁶⁷.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan tuntunan dan contoh-contoh bagi anak. Oleh karena itu lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya keberhasilan dalam belajar anak.

⁶⁶ AM. Wijaya. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta: Studia Press, 2005), p.25

⁶⁷ Kartini Kartono. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. (Bandung: Mandar Maju, 2002), p.115

Sedangkan menurut Imam Barnadib, “lingkungan keluarga adalah lingkungan yang merasa bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian dan bimbingan, kesehatan dan suasana rumah”⁶⁸.

Dari lingkungan keluarga yang harmonis yang mampu memancarkan keteladanan kepada anak-anaknya, akan lahir anak-anak yang memiliki kepribadian dengan pola yang mantap.

Menurut Slameto lingkungan keluarga terdiri dari:

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga, dan
5. Perhatian orang tua⁶⁹.

Berdasarkan penjelasan di atas bisa dilihat bahwa anak akan berhasil dalam belajarnya jika memiliki lingkungan keluarga yang baik yang mana dalam mendidik orangtua mempunyai cara yang bijaksana, sesama anggota keluarga mempunyai hubungan yang harmonis, suasana rumah yang selalu tenang, keadaan ekonomi keluarga yang mencukupi dan orangtua yang selalu memperhatikan kebutuhan anaknya.

Menurut Enung Fatimah pengertian lingkungan keluarga adalah:

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang melibatkan faktor psikologis seperti rasa aman, kasih sayang, perhatian dan bimbingan. Faktor fisik seperti peralatan dan ruang belajar⁷⁰.

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan suatu tempat dimana anak berinteraksi sosial untuk pertama

⁶⁸ Imam Barnadib. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), p.120

⁶⁹ Slameto. *Op. Cit.*, p.85

⁷⁰ Enung Fatimah. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Pustaka Setia, 2006), p.92

kalinya dengan orangtua, tempat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak serta pembentukan kepribadian anak sekaligus lembaga pendidikan informal yang pertama dan utama untuk anak yang melibatkan dua faktor yaitu faktor psikologis dan fisik.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh:

- a. Sasmito Agus, *et al*, tahun 2012, dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardisiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI, (2) mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI, (3) mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI.

Dalam penelitian ini disiplin belajar diukur berdasarkan indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan

terhadap kegiatan belajar di rumah. Sedangkan lingkungan keluarga diukur berdasarkan indikator kondisi ekonomi keluarga, perhatian orangtua, suasana rumah atau keluarga, relasi antar anggota keluarga. Dan yang terakhir hasil belajar diambil dari rata-rata ulangan harian ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi siswa kelas XI IPS.

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total dimana keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI IPS 1 berjumlah 30, XI IPS 2 berjumlah 30, XI IPS 3 berjumlah 28. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif persentase untuk mengetahui kondisi disiplin belajar, kondisi lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa dengan menggunakan program SPSS. lalu bentuk deskriptif (uraian) dalam penelitian ini adalah tertutup, dimana daftar pertanyaan sudah disediakan jawabannya, sehingga responden dapat menjawab sesuai dengan keadaan dirinya yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel lingkungan keluarga sama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi kesimpulannya, dari 4 indikator disiplin belajar dan 4 indikator lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI.

- b. Muhammad Yusron, tahun 2013, dengan judul **“Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD Pekalongan baik secara simultan maupun secara parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD Pekalongan yaitu sebanyak 34 siswa. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa cara belajar dan lingkungan keluarga siswa mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi kesimpulannya, cara belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD.

- c. Chandra Putri Tirtiana, tahun 2013, dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening)”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 sejumlah 120 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis konfirmatori dan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar, adanya pengaruh langsung dan tidak langsung antara kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

C. Kerangka Teoretik

Setiap materi mata pelajaran diharapkan memiliki tujuan pendidikan seperti yang dirumuskan oleh Benjamin S Bloom dalam tiga klasifikasi atau taksonomi yakni tujuan kognitif, tujuan afektif, dan tujuan psikomotorik

Dalam hubungannya dengan keluarga, lingkungan keluarga mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan anak dalam hasil belajar. Anak yang mempunyai lingkungan keluarga yang baik diharapkan memberikan dorongan semangat dalam membangun kesadaran belajar kearsipan sehingga

hasil belajar yang dicapai tinggi. Menurut Purwanto, “berhasil baik atau tidaknya hasil belajar anak di sekolah bergantung pada keadaan lingkungan keluarga anak tersebut”⁷¹. Dengan kata lain seseorang siswa yang mendapat lingkungan keluarga yang baik diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar kearsipan mereka.

Pendapat ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Patterson & Loeber, “lingkungan yang lebih banyak mempengaruhi hasil belajar siswa ialah lingkungan keluarga siswa itu sendiri. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa”⁷².

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Djaali, “lingkungan keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak di sekolah”⁷³. Pendidikan orangtua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orangtua, perkataan dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Peranan keluarga dalam peningkatan hasil belajar kearsipan siswa dinilai dari faktor psikologis dan faktor fisik yang didapat siswa dari lingkungan keluarga mereka. Untuk mengetahui seberapa besar lingkungan keluarga mendukung belajar siswa maka dilakukan kuesioner. Kuesioner itu berbentuk skor. Seorang siswa yang memiliki hasil belajar kearsipan tinggi, berarti lingkungan keluarga yang baik telah ia terima dirumah. Dalam lingkungan keluarga yang baik diharapkan mendorong kesadaran belajar yang tinggi,

⁷¹ M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), p.72

⁷² Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan: dengan pendekatan baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), p.133

⁷³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.98

dengan adanya kesadaran belajar tersebut, diharapkan juga berpengaruh terhadap hasil belajar kearsipannya.

Dengan demikian seorang siswa yang memiliki lingkungan keluarga yang baik diharapkan memiliki pengetahuan tentang kearsipan sehingga hasil belajar yang tinggi, karena lingkungan keluarga yang baik mencerminkan terkuasainya pengetahuan tentang mata pelajaran kearsipan. Dengan adanya lingkungan keluarga yang baik seyogyanya dapat diaplikasikan dalam sikap dan kesadaran belajarnya, sehingga seorang siswa yang memiliki hasil belajar kearsipan yang tinggi diduga lingkungan keluarganya baik. Demikian juga sebaliknya diduga jika seseorang siswa memiliki hasil belajar kearsipan yang rendah, maka lingkungan keluarganya buruk.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan dari deskripsi konseptual dan kerangka teoretik di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar mata pelajaran kearsipan pada siswa kelas X AP SMKN 44 Jakarta Pusat.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang seberapa jauh hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar Kearsipan di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat yang beralamatkan di Jalan Harapan Jaya 9/5A, Cempaka Baru, Jakarta Pusat. Tempat ini dipilih karena terdapat siswa yang hasil belajarnya masih rendah pada pelajaran Kearsipan, hal ini berdasarkan hasil tes peneliti dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa-siswi Jurusan Administrasi Perkantoran Kelas X AP 1 dan X AP 2.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, yaitu bulan April sampai dengan bulan Juni 2014. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa selama waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, karena peneliti tidak lagi disibukkan oleh jadwal perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁷⁴. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga sebagai variabel X dengan hasil belajar sebagai variabel Y. Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional adalah, untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar dan apabila ada, untuk mengetahui seberapa erat dan berartinya kaitan tersebut.

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberi arah serta gambaran hubungan dua variabel penelitian yaitu lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

Tabel III.1

Konstelasi Hubungan Antara Variabel X dan Y

Lingkungan Keluarga	Hasil belajar
X	—————→ Y
Variabel Bebas	Variabel Terikat

Keterangan:

X : Variabel bebas yaitu lingkungan keluarga

Y : Variabel terikat yaitu hasil belajar

—————→ : Arah hubungan

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: ALFABETA, 2007), p.1

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: ojek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁷⁵. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem, prosedur, dan lainnya. Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AP SMKN 44 Jakarta Pusat yang terdiri dari 2 kelas yakni berjumlah 70 siswa.

Pengambilan sampel merupakan pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud⁷⁷. Pengambilan sampel sebanyak 58 siswa pada taraf kesalahan 5% sesuai tabel Isaac dan Michael⁷⁸. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi pelajaran yang diterima

⁷⁵ *Ibid.*, p.90.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p.117

⁷⁷ *Ibid.*, p.120

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), p.128

dan terjadinya perubahan yang nyata menyangkut kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapat di sekolah dengan penilaian dalam bentuk skor nilai yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu sesuai program yang ada.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang dimiliki siswa terhadap penguasaan mata pelajaran Kearsipan. Hasil belajar siswa merupakan data sekunder yang datanya diambil dari nilai ulangan mata pelajaran Kearsipan yang diberikan guru yakni kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan suatu tempat dimana anak berinteraksi sosial untuk pertama kalinya dengan orangtua, tempat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak serta pembentukan kepribadian anak sekaligus lembaga pendidikan informal yang pertama dan utama untuk anak yang melibatkan dua faktor yaitu faktor psikologis dan fisik.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga adalah total skor yang diukur dengan menggunakan instrumen yang tercermin melalui indikator-indikator. Indikator yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini adalah faktor

psikologis seperti hubungan yang harmonis, perhatian, penuh kasih sayang, bimbingan, suasana rumah, ekonomi keluarga, perlakuan orangtua, rasa aman dan faktor fisik seperti peralatan dan ruang belajar. Lingkungan keluarga diukur untuk memperoleh data yang diambil melalui penyebaran kuesioner model skala *Likert*.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur lingkungan keluarga, merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel lingkungan keluarga. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel lingkungan keluarga.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Indikator	Sub Indikator	No Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Final
Faktor Psikologis	Hubungan yang harmonis	34, 45		34, 35	28, 29
	Perhatian	1, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 23, 25, 29, 30, 36, 38, 40	15, 36, 38	1, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 23, 25, 29, 30, 40	1, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 21, 23, 24, 31
	Penuh Kasih sayang	22		22	18
	Bimbingan	2, 3, 4, 18, 19, 31, 39	18, 39	2, 3, 4, 19, 31	2, 3, 4, 15, 25

	Suasana rumah	26, 27, 32	27	26, 32	22, 26
	Ekonomi keluarga	24, 33, 35		24, 33, 35	20, 27, 29
	Rasa aman	20, 21, 28	28	20, 21	16, 17
Faktor Fisik	Peralatan dan ruang belajar	7, 8, 9, 10	7, 10	8, 9	7, 8

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan keluarga.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah disetujui selanjutnya adalah instrumen itu diujicobakan kepada 30 responden yaitu siswa SMK Negeri 48 Jakarta Timur. Sampel diujicobakan secara acak sederhana.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_{it}x_{jt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X = Deviasi skor dari X

x_t = Deviasi skor dari X_t

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

Dari hasil perhitungannya, maka akan diketahui tingkat reliabilitasnya. Dengan demikian, instrumen tersebut yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan keluarga.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:⁷⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁸⁰

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

⁷⁹Sudjana, *Metoda Statistik*. (Bandung :PT Tarsito, 2005), p. 312.

⁸⁰*Ibid*, p. 383.

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan Uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $L_o < L_t$

H_1 = ditolak jika $L_o > L_t$

Populasi berdistribusi normal jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : $\beta = 0$ (regresi tidak berarti)

H_1 : $\beta \neq 0$ (regresi berarti)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

H_1 : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini.

Tabel III.3

Tabel Anava

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} (F_t)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi

					berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo>Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁸¹

⁸¹*Ibid*, p. 377

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

H_0 : $\beta = 0$

H_i : $\beta \neq 0$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima H_i , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Korelasi *Product Moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa sebagai variabel terikat dengan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Belajar Kearsipan

Hasil belajar adalah bentuk penguasaan siswa terhadap suatu mata pelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar yang merupakan penilaian terhadap partisipasi tugas, ulangan harian dan ujian akhir semester.

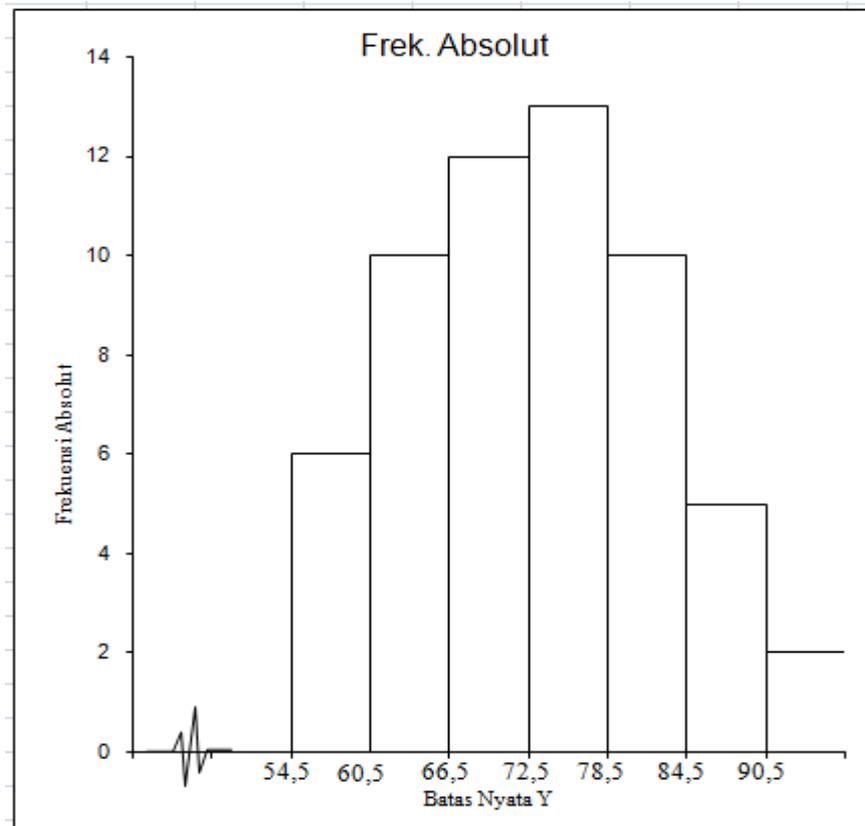
Dari data yang dikumpulkan, maka dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar kearsipan siswa tertinggi adalah 98 dan yang terendah adalah sebesar 58, skor rata-rata (\bar{X}) 72,41 varians (S^2) sebesar 97,16 dan simpangan baku atau standar deviasi (S) sebesar 9,86 (proses perhitungan lihat lampiran).

Distribusi frekuensi data hasil belajar kearsipan dapat dilihat dibawah ini, dimana rentang skor adalah 40, banyak kelas interval 7 dan panjang kelas adalah 6 (proses perhitungan lihat lampiran)

Tabel IV. 1**Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kearsipan (Y)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
58 - 63	57.5	63.5	6	10%
64 - 69	63.5	69.5	8	14%
70 - 75	69.5	75.5	10	17%
76 - 81	75.5	81.5	16	28%
82 - 87	81.5	87.5	9	16%
88 - 93	87.5	93.5	5	9%
94 - 99	93.5	99.5	4	7%
			58	100%

Dari perhitungan data hasil belajar kearsipan didapat rata-rata (\bar{Y}) sebesar 72,41. Jumlah frekuensi yang berada pada skor rata-rata yaitu sebanyak 4 orang (7%), sedangkan jumlah frekuensi yang berada di atas rata-rata sebanyak 27 orang (46,5%), dan jumlah frekuensi yang berada di bawah rata-rata sebanyak 27 orang (46,5%). Maka dapat disimpulkan hasil belajar kearsipan berimbang antar nilai tertinggi dengan nilai terendah.



Gambar IV.1

Grafik Histogram Hasil Belajar Kearsipan (Y)

Berdasarkan gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar kearsipan yaitu 16 terletak pada interval kelas ke-4 yakni antara 76-81 dengan frekuensi relatif sebesar 28%. Sedangkan frekuensi terendahnya adalah 4 yaitu terletak pada interval kelas ke-7 yakni 94-99 dengan frekuensi relatif 7%.

2. Data Lingkungan Keluarga

Data Lingkungan Keluarga (variabel X) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *Likert* oleh 58 orang siswa sebagai

responden. Responden tersebut merupakan para siswa SMK Negeri 44 Jakarta Pusat kelas X AP. Berdasarkan pengolahan data kuesioner model skala Likert diperoleh skor terendah 55 dan skor tertinggi 95 dan skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 72,41. Varians (S^2) variabel X (Lingkungan Keluarga) sebesar 107,46 dan simpangan baku (S) sebesar 10,37 (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Distribusi frekuensi data Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel VI.2 dimana rentang skor adalah 40, banyaknya kelas interval 7, panjang kelas 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

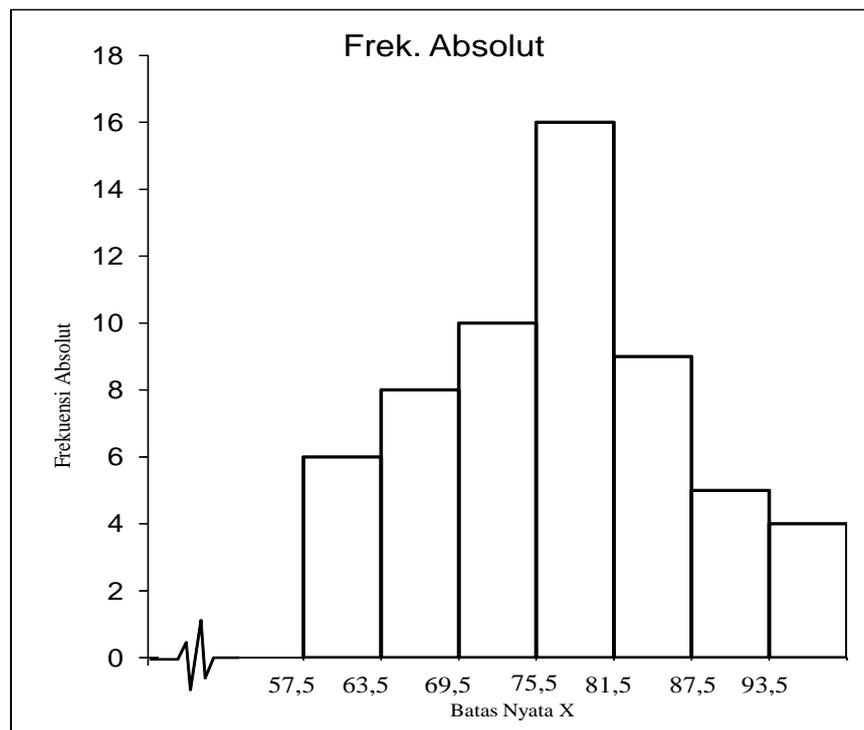
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga
(Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 - 60	54.5	60.5	6	10.3%
61 - 66	60.5	66.5	10	17.2%
67 - 72	66.5	72.5	12	20.7%
73 - 78	72.5	78.5	13	22.4%
79 - 84	78.5	84.5	10	17.2%
85 - 90	84.5	90.5	5	8.6%
91 - 96	90.5	96.5	2	3.4%
			58	100%

Berdasarkan tabel distribusi lingkungan keluarga dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terletak antara 73-78 yang berjumlah 13 responden dengan perbandingan skor rata-rata 77,26 dengan skor tertinggi 98 yaitu sebesar 78.83%. Hal ini berarti responden memiliki tingkat lingkungan

keluarga diatas rata2 dan berarti lingkungan keluarga mempengaruhi tingkah laku seorang siswa.

Untuk mempermudah penafsiran dari Lingkungan Keluarga (variabel X) maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :



Gambar IV.2

Grafik Histogram Lingkungan Keluarga

(Variabel X)

Berdasarkan grafik pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel X (Lingkungan Keluarga) yaitu 16 yang terletak pada

kelas interval ke-4 yakni antara 73-78 dengan frekuensi relatif 22,4%, frekuensi terendahnya yaitu 2 yang terletak pada kelas interval ke-6 antara 91-96 dengan frekuensi 3,4%.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel lingkungan keluarga, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang paling dominan dilakukan adalah faktor fisik sebesar 51,43%,. Sedangkan perilaku konsumtif siswa yang kurang dilakukan yaitu faktor psikologis sebesar 48,56%. Lingkungan keluarga yang paling berperan dari segi faktor psikologis yaitu hubungan yang harmonis, sedangkan aspek kurang dominan dilakukan siswa yaitu aspek penuh kasih sayang(proses perhitungan terdapat pada lampiran). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.3 dan IV.4.

Tabel IV.3

Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Jlh Soal	Skor / Persentase	jumlah butir skor/n	Jumlah semua skor sub indikator	%
Lingkungan Keluarga	Faktor Psikologis	29	144 (48,56%)	144	296.5	48.5666105
	Faktor Fisik	2	152.5 (51,43%)	152.5		51.4333895

Tabel IV.4

Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator	Sub Indikator	Jlh Soal	Skor / Persentase	Jumlah butir skor/n	Jumlah semua skor sub indikator	%
Faktor Psikologis	Hubungan Yang Harmonis	2	162(16,41%)	162	986.71	16.4181978

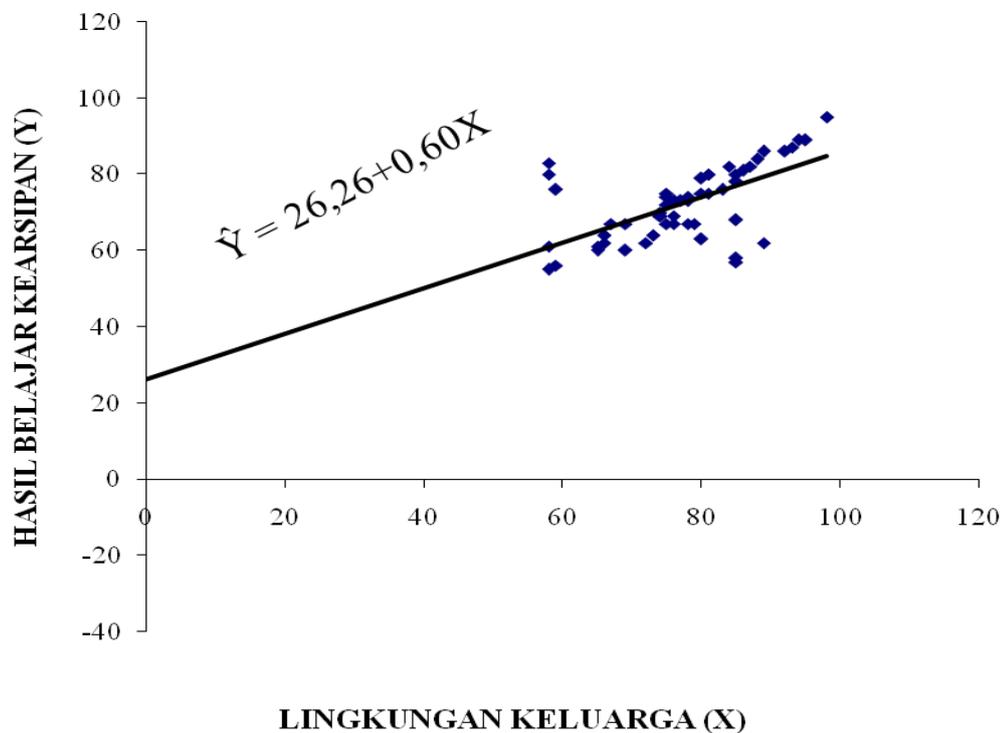
	Perhatian	14	142.21(14,41%)	142.21		14.4125427
	Penuh Kasih Sayang	1	120(12,16%)	120		12.161628
	Bimbingan	5	148(14,99%)	148		14.9993412
	Suasana Rumah	2	139(14,08)	139		14.0872191
	Ekonomi Keluarga	3	142(14,39%)	142		14.3912598
	Rasa Aman	2	133.5(13,52%)	133.5		13.5298112
Faktor Fisik	Peralatan dan Ruang Belajar	2	152,5(100%)	152,5	152,5	100

B. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap kedua variabel penelitian yaitu lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,60 dan konstanta sebesar 26,26. Jadi, bentuk hubungan lingkungan keluarga (variabel X) dan hasil belajar kearsipan siswa (variabel Y), memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 26,26 + 0,60 X$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor lingkungan keluarga akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar kearsipan siswa sebesar 0,60 skor pada konstanta 26,26.

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 26,26 + 0,60 X$ dapat dilukiskan pada gambar berikut ini:



Gambar IV.3

Persamaan Garis Regresi

$$\hat{Y} = 26,26 + 0,60 X$$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 58 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan sebaliknya jika $L_{hitung} (L_o) > L_{tabel} (L_t)$ maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan dari hasil

perhitungan diperoleh L_{hitung} (L_o) maksimum sebesar 0,1115 sedangkan L_{tabel} (L_c) pada taraf nyata (α) 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,1163. Ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel IV.5 berikut:

Tabel IV.5

Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_o	L_{tabel}	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,1115	0,1163	Terima H_o	Berdistribusi normal

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa”. Selanjutnya dilakukan uji keberartian dan linearitas persamaan regresi lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV.6

Tabel IV.6

ANAVA untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi

Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Kearsipan Siswa

$$\hat{Y} = 26,26 + 0,60 X$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	58	309676			
Regresi (a)	1	304137.93			
Regresi (b/a)	1	2185.55	2185.55	36.51	4.01
Residu	56	3352.52	59.87		
Tuna Cocok	26	1547.43	59.52	0.99	1.87
Galat Kekeliruan	30	1805.08	60.17		

Keterangan : *) **Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (36,51) > F_{tabel} (4,01)**

^{ns)} Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (0,99) < F_{tabel} (1,87)

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n - 2) = 56 pada $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{hitung} = 36,51, sedangkan F_{tabel} = 4,01. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada Tabel IV.6 menunjukkan bahwa F_{hitung} (36,51) > F_{tabel} (4,01). Jadi, dapat disimpulkan bahwa regresi berarti (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang (k - 2) = 26 dan dk penyebut (n - k) = 30

dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 0,99$ sedangkan $F_{tabel} = 1,87$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} (0,99) < F_{tabel} (1,87)$ yang berarti regresi linier (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Hasil pengujian pada tabel diatas menyimpulkan bahwa bentuk lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa adalah linier dan signifikan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bukan secara kebetulan lingkungan keluarga mempunyai hubungan terhadap hasil belajar kearsipan siswa melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji sinifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Setelah dilakukan uji keberartian dan kelinieran regresi, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,628$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada Tabel IV.7

Tabel IV.7

Pengujian Signifikansi

Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

Koefisien antara	Koefisien korelasi	Koefisien determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
---------------------	-----------------------	--------------------------	--------------	-------------

variabel X dan variabel Y				
	0,628	0,3944	6,039	1,66

Keterangan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,039 > 2,003$ maka H_0 ditolak atau terdapat koefisien korelasi yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa sebagaimana terlihat pada Tabel IV.9 diatas diperoleh $t_{hitung} = 6,039$ dan $t_{tabel} = 2,003$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,628$ adalah signifikan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi $(r_{xy})^2 = (0,628)^2 = 0,3944$. Hal ini berarti sebesar 39,44% variasi hasil belajar kearsipan siswa (variabel Y) dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (variabel X), sedangkan 60,56% variasi hasil belajar kearsipan siswa (variabel Y) ditentukan oleh faktor-faktor lainnya (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

C. Pembahasan

1. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui adanya hubungan yang positif antara lingkungan keluarga hasil belajar kearsipan siswa pada SMKN 44 Jakarta Pusat. Dari perhitungan itu pula dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar

kearsipan siswa, atau dengan kata lain semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin hasil belajar kearsipan siswa SMKN 44 Jakarta Pusat. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah lingkungan keluarga maka semakin rendah pula hasil belajar kearsipan siswa SMKN 44 Jakarta Pusat.

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (KD) diperoleh R^2 sebesar 0,3944. Hal ini berarti 39,44% variasi hasil belajar kearsipan siswa di SMKN 44 Jakarta Pusat ditentukan oleh lingkungan keluarga. Sementara 60,56% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti motivasi belajar siswa, kemandirian siswa untuk belajar, sarana prasarana sekolah yang belum memadai, kurangnya sikap positif siswa terhadap guru dan mata pelajaran dan metode mengajar guru yang kurang bervariasi.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase mean atau rata-rata dari dua variabel X dan variabel Y, ternyata nilai variabel (X) lingkungan keluarga adalah tinggi sebesar 81,32% dari skor tertinggi dan nilai variabel (Y) hasil belajar kearsipan siswa juga tinggi yakni sebesar 76,22% dari skor tertinggi sehingga dapat disimpulkan hasil belajar kearsipan siswa pada SMKN 44 Jakarta Pusat adalah rendah karena banyak hasil belajar siswa dibawah skor tersebut . Hasil penelitian ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Purwanto bahwa, berhasil baik atau tidaknya hasil belajar anak di sekolah bergantung pada keadaan lingkungan keluarga anak tersebut. Dan menurut Patterson & Loeber, lingkungan yang lebih banyak mempengaruhi hasil belajar siswa ialah lingkungan keluarga siswa itu sendiri. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap hasil belajar yang dicapai oleh

siswa. Begitu juga dengan pendapat yang diberikan oleh Djaali, lingkungan keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak di sekolah.

2. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian telah menguji hipotesis yang diajukan, namun disadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Sehingga tidak menutup kemungkinan dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Hal tersebut disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Terbatasnya waktu yang dimiliki responden untuk mengisi kuesioner, karena diperlukan waktu yang relatif lama dalam penyebaran dan pengisian kuesioner uji coba maupun kuesioner penelitian.
2. Keterbatasan kemampuan ilmu yang dimiliki untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam berkaitan mengenai lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa. sehingga mempengaruhi ketepatan peneliti dalam mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris adanya hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa SMKN 44 Jakarta Pusat.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti bahwa adanya hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa dan berdasarkan uji keberartian dan uji linearitas regresi bahwa koefisien regresi berbentuk linier dan berarti (signifikan). Serta berdasarkan uji keberartian koefisien korelasi terbukti adanya hubungan signifikan atau berarti antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan keberartian koefisien korelasi $R_{xy} = 0,628$ termasuk kedalam koefisien korelasi kuat, artinya semakin tinggi atau semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula hasil belajar kearsipan yang diraih siswa. Sebaliknya semakin rendah atau semakin buruk lingkungan keluarga maka semakin rendah hasil belajar yang diraih oleh siswa.

Besarnya variasi hasil belajar kearsipan ditentukan lingkungan keluarga sebesar 39,44%, sedangkan sisanya sebesar 60,56% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar siswa, kemandirian siswa untuk belajar, sarana prasarana sekolah yang belum memadai, kurangnya sikap positif siswa

terhadap guru dan mata pelajaran dan metode mengajar guru yang kurang bervariasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Lingkungan keluarga sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kearsipan siswa.
2. Jika lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap anak/siswa maka para siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
3. Hasil belajar kearsipan akan meningkat jika lingkungan keluarga baik dan menanamkan prinsip-prinsip belajar kepada siswa. Sehingga akan timbul dalam perilaku anak/siswa yang bisa menghargai waktu dan mengatur waktu belajarnya dalam proses belajar di sekolah dan di rumah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan pribadi anak, oleh karena itu, dalam lingkungan keluarga hendaklah orangtua mampu menciptakan suasana yang mendukung terhadap kemajuan belajar anak.
2. Orang tua menanamkan dan memberi perhatian kepada anak-anaknya terutama ketika di rumah, sehingga anak termotivasi untuk belajar

dimanapun mereka berada. Selain itu orang tua memilih dan mengontrol hasil proses belajar mereka dirumah, terutama ketika mereka pulang dari sekolah, sehingga pola belajar mereka di sekolah tetap terjaga dan menyerap segala ilmu yang diajarkan.

3. Orangtua lebih memperhatikan kegiatan belajar anak dirumah dan tidak menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah dan orangtua mau untuk bekerja sama dengan guru di sekolah untuk memantau perkembangan belajar anak.
4. Bagi para orangtua yang bekerja, walaupun kesehariannya sibuk dengan bekerja hendaklah kiranya mampu untuk membimbing, memperhatikan serta mengawasi kegiatan belajar anak dan hasil belajar yang dicapai oleh anak dan mampu memberikan teladan yang baik kepada anak-anaknya.
5. Diperlukan kontrol sosial yang positif, baik dari orang tua dirumah, sekolah maupun tokoh masyarakat terhadap perilaku belajar dari para remaja saat ini sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- A.M., Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Pramono. 2002. *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Pembinaan UGM
- Awwad, Jaudah. 2001. *Mendidik Anak Secara Islam*. Jakarta: Gema Insani Press
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta
- Barnadib, Imam. 2003. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia
- Galloway, Charles. 1996. *Psychology for Learning and Teaching*. New York: McGraw-Hill Book Company
- Gunawan, Ari. 2001. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghofur, Abdul. 2001. *Disain Instruksional*. Jakarta: BPT IKIP
- Hakim, Thursan. 2008. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hergenhahn, B. R., dkk. 2009. *Theories of Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ihromi. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jihad, Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Kartono, Kartini. 2002. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung: Mandar Maju
- Manurung dkk. 2003. *Manajemen Keluarga*. Jakarta: Indonesia Publishing House
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- P. Discroll, Marcy. 1994. *Psychology of Learning for Instruction*. Boston: Allyn and Bacon
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Subino, dkk. 2002. *Buku Panduan Evaluasi Belajar Untuk SMU*. Jakarta: Depdiknas
- Waluyo, Badri. 2004. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Karunika UT
- Salam, Burhanuddin. 2002. *Pengantar Pedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Soemarto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yusuf, Syamsul. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sabri, Alisuf. 2002. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Soedarsono, Soemarso. 2001. *Ketahanan Pribadi dan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Intermedia
- Syaodih, Nana. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi* Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito
- Wahib, Abdul, dkk. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wijaya, AM. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Studia Press
- WS, Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Media Abadi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895151, PR II : 4893919, PR III : 4892926, PR IV : 4893962

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1294/UN39.12/KM/2014
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

23 Juni 2014

Yth. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

SMKN 44 Jakarta Pusat
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Okta Tri Sari**
Nomor Registrasi : **8105108115**
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : SMK Negeri 44 Jakarta Pusat

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul
**"Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran
Kearsipan Pada Siswa Kelas X AP SMKN 44 Jakarta Pusat"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :

- 1 Dekan Fakultas Ekonomi
- 2 Kapro / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

5702161984031001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) N 44 JAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jl. Harapan Jaya 9/5.A Telp. 4240912 Fax. 4267719

SURAT KETERANGAN

Nomor: 748 /-1.851.783

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DRS. R A M L I
NIP/NRK : 196207271988031006
Pangkat/Gol. : Pembina TK.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMK Negeri 44 Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Okta Tri Sari
Nomor Registrasi : 8105108115
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Falkutas/Universitas : Ekonomi/UNJ

Benar nama tersebut diatas telah mengadakan riset/penelitian di SMK Negeri 44 Jakarta pada bulan April s.d. Juni 2014 dengan Judul : **"Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Pada Siswa Kelas X AP.SMKN 44 Jakarta Pusat "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya



SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (LINGKUNGAN KELUARGA)

No.	Butir Pernyataan																																								Yt	Yt ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	1	4	132	17424	
2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	1	2	4	131	17161
3	2	1	1	1	3	1	3	3	2	2	4	3	3	1	1	1	1	4	1	3	3	1	2	1	1	2	4	3	2	1	1	2	1	2	1	4	2	2	3	2	81	6561		
4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	126	15876	
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	1	1	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	1	4	127	16129		
6	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	4	4	4	3	4	3	1	4	1	2	4	129	16641		
7	1	3	3	3	1	1	3	3	1	2	4	3	1	2	4	1	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	98	9604		
8	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	1	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	127	16129		
9	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	130	16900		
10	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	123	15129		
11	2	1	2	1	4	3	4	1	3	4	4	3	3	1	4	1	2	4	1	3	1	1	3	3	2	1	4	3	1	3	2	1	3	3	3	4	1	1	3	1	95	9025		
12	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	1	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	120	14400	
13	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	1	3	1	3	2	4	4	3	1	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	106	11236		
14	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	1	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	2	3	126	15876		
15	2	1	1	3	1	1	4	2	1	3	4	2	3	3	3	1	3	4	1	3	4	1	2	3	1	2	4	4	3	4	3	2	3	1	3	4	4	2	4	2	102	10404		
16	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	1	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	2	4	128	16384			
17	4	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	3	1	3	4	1	3	4	2	1	3	3	1	3	1	2	4	4	3	1	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	110	12100		
18	1	3	1	3	1	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	2	4	3	3	1	1	3	1	3	3	4	4	1	3	3	1	3	2	1	4	1	3	4	1	102	10404		
19	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	1	1	4	1	4	4	4	2	1	4	1	3	3	4	1	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	119	14161			
20	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	1	4	1	1	3	4	4	4	2	4	4	3	1	1	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	1	1	3	120	14400		
21	3	1	2	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	1	4	1	3	1	1	3	3	1	1	4	4	1	1	3	3	3	3	4	3	1	4	3	105	11025			
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2	3	129	16641				
23	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	3	3	1	3	3	1	1	4	3	3	1	3	3	3	3	1	4	3	2	3	97	9409			
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	1	4	3	1	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	1	4	132	17424		
25	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	133	17689				
26	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	1	4	4	2	4	1	2	4	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	124	15376		
27	2	3	3	3	1	1	3	3	1	3	4	4	1	4	4	1	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	1	4	3	107	11449		
28	1	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	1	3	4	3	1	3	1	4	1	2	3	1	3	3	4	4	2	3	3	2	1	1	1	4	2	4	4	2	103	10609		
29	3	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	4	1	2	1	2	1	3	1	1	3	3	3	4	4	3	1	4	2	3	1	2	4	2	1	4	2	93	8649		
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	136	18496			
ΣY _i	89	93	94	89	95	82	100	99	94	96	70	94	92	93	72	82	86	74	87	92	95	84	88	87	88	84	74	75	88	87	97	94	91	89	88	74	96	72	73	94	3491	412711		
ΣY _i ²	307	327	332	295	337	268	356	347	322	324	212	314	308	317	232	274	284	240	283	310	333	290	288	285	296	258	242	231	278	291	333	318	303	299	284	242	330	214	217	318				

Lampiran 5

PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR LINGKUNGAN KELUARGA

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom ΣY_i

$$\begin{aligned}\Sigma Y_i &= 3 + 4 + 2 + 4 + \dots + 4 \\ &= 89\end{aligned}$$

2. Kolom ΣY_t

$$\begin{aligned}\Sigma Y_t &= 132 + 131 + 81 + 126 + \dots + 136 \\ &= 3491\end{aligned}$$

3. Kolom ΣY_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma Y_t^2 &= 132^2 + 131^2 + 81^2 + 126^2 + \dots + 136^2 \\ &= 412711\end{aligned}$$

4. Kolom ΣY_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma Y_i^2 &= 3^2 + 4^2 + 2^2 + 4^2 + \dots + 4^2 \\ &= 307\end{aligned}$$

5. Kolom $\Sigma Y_i \cdot Y_t$

$$\begin{aligned}\Sigma Y_i \cdot Y_t &= 3 \cdot 132 + 4 \cdot 131 + 2 \cdot 81 + 4 \cdot 126 + \dots + 4 \cdot 136 \\ &= 10698\end{aligned}$$

6. Kolom Σy_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma y_i^2 &= \Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n} \\ &= 307 - \frac{89^2}{30} \\ &= 42.967\end{aligned}$$

7. Kolom $\Sigma y_i \cdot y_t$

$$\begin{aligned}\Sigma y_i \cdot y_t &= \Sigma Y_i \cdot Y_t - \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma Y_t)}{n} \\ &= 10698 - \frac{89 \cdot 3491}{30} \\ &= 341.367\end{aligned}$$

8. Kolom Σy_t^2

$$\begin{aligned}
\Sigma y_t^2 &= \Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n} \\
&= 412711 - \frac{3491^2}{30} \\
&= 6474.967
\end{aligned}$$

9. Kolom r_{hitung}

$$\begin{aligned}
r_{hitung} &= \frac{\Sigma y_i \cdot y_t}{\sqrt{(\Sigma y_i^2) (\Sigma y_t^2)}} \\
&= \frac{341.367}{\sqrt{42.967 \cdot 6474.967}} = \mathbf{0.647}
\end{aligned}$$

Lampiran 6

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS Variabel X (LINGKUNGAN KELUARGA)

No. Butir	ΣY_i	ΣY_i^2	$\Sigma Y_i \cdot Y_t$	Σy_i^2	$\Sigma y_i \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	89	307	10698	42.97	341.37	6474.97	0.647	0.361	Valid
2	93	327	11195	38.70	372.90	6474.97	0.745	0.361	Valid
3	94	332	11317	37.47	378.53	6474.97	0.769	0.361	Valid
4	89	295	10604	30.97	247.37	6474.97	0.552	0.361	Valid
5	95	337	11323	36.17	268.17	6474.97	0.554	0.361	Valid
6	82	268	9904	43.87	361.93	6474.97	0.679	0.361	Valid
7	100	356	11748	22.67	111.33	6474.97	0.291	0.361	Drop
8	99	347	11739	20.30	218.70	6474.97	0.603	0.361	Valid
9	94	322	11198	27.47	259.53	6474.97	0.615	0.361	Valid
10	96	324	11368	16.80	196.80	6474.97	0.597	0.361	Valid
11	70	212	7671	48.67	-474.67	6474.97	-0.846	0.361	Drop
12	94	314	11136	19.47	197.53	6474.97	0.556	0.361	Valid
13	92	308	10916	25.87	210.27	6474.97	0.514	0.361	Valid
14	93	317	11109	28.70	286.90	6474.97	0.666	0.361	Valid
15	72	232	8160	59.20	-218.40	6474.97	-0.353	0.361	Drop
16	82	274	10012	49.87	469.93	6474.97	0.827	0.361	Valid
17	86	284	10320	37.47	312.47	6474.97	0.634	0.361	Valid
18	74	240	8280	57.47	-331.13	6474.97	-0.543	0.361	Drop
19	87	283	10395	30.70	271.10	6474.97	0.608	0.361	Valid
20	92	310	10891	27.87	185.27	6474.97	0.436	0.361	Valid
21	95	333	11318	32.17	263.17	6474.97	0.577	0.361	Valid
22	84	290	10214	54.80	439.20	6474.97	0.737	0.361	Valid
23	88	288	10454	29.87	213.73	6474.97	0.486	0.361	Valid
24	87	285	10331	32.70	207.10	6474.97	0.450	0.361	Valid
25	88	296	10612	37.87	371.73	6474.97	0.751	0.361	Valid
26	84	258	10049	22.80	274.20	6474.97	0.714	0.361	Valid
27	74	242	8131	59.47	-480.13	6474.97	-0.774	0.361	Drop
28	75	231	8366	43.50	-361.50	6474.97	-0.681	0.361	Drop
29	88	278	10457	19.87	216.73	6474.97	0.604	0.361	Valid
30	87	291	10472	38.70	348.10	6474.97	0.695	0.361	Valid
31	97	333	11514	19.37	226.43	6474.97	0.639	0.361	Valid
32	94	318	11238	23.47	299.53	6474.97	0.768	0.361	Valid
33	91	303	10870	26.97	280.63	6474.97	0.672	0.361	Valid
34	89	299	10668	34.97	311.37	6474.97	0.654	0.361	Valid
35	88	284	10524	25.87	283.73	6474.97	0.693	0.361	Valid
36	74	242	8131	59.47	-480.13	6474.97	-0.774	0.361	Drop
37	96	330	11440	22.80	268.80	6474.97	0.700	0.361	Valid
38	72	214	8538	41.20	159.60	6474.97	0.309	0.361	Drop
39	73	217	8162	39.37	-332.77	6474.97	-0.659	0.361	Drop
40	94	318	11238	23.47	299.53	6474.97	0.768	0.361	Valid

Lampiran 7

PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS VARIABEL X (LINGKUNGAN KELUARGA)

No.	Varians
1	1.43
2	1.29
3	1.25
4	1.03
5	1.21
6	1.46
7	0.68
8	0.92
9	0.56
10	0.65
11	0.86
12	0.96
13	1.66
14	1.25
15	1.02
16	0.93
17	1.07
18	1.83
19	1.00
20	1.09
21	1.26
22	0.76
23	0.66
24	1.29
25	0.65
26	0.78
27	0.90
28	1.17
29	0.86
30	0.76
31	0.78
ΣSi^2	27.01

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{307 - \frac{89^2}{30}}{30} = 1.43$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{275573 - \frac{2807^2}{30}}{30} = 431.05$$

3. Menghitung Reabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$= \frac{31}{31-1} \left(1 - \frac{27.01}{431.05} \right)$$

$$= 0.969$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

DATA MENTAH VARIABEL X
LINGKUNGAN KELUARGA

No.	Butir Pernyataan																															Yt	Yt ²	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	69	4761	
2	3	2	1	2	5	5	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	65	4225	
3	3	2	3	1	3	1	1	3	3	3	1	2	1	1	4	1	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	58	3364	
4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	67	4489	
5	2	2	3	2	3	5	4	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	4	3	1	3	1	1	2	2	2	3	3	74	5476	
6	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	76	5776	
7	3	3	5	5	4	5	3	2	1	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	74	5476	
8	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	1	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	84	7056	
9	3	2	3	1	4	1	4	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	4	1	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	65	4225	
10	5	5	5	1	1	2	5	1	3	1	4	5	5	5	2	1	5	3	4	2	2	1	2	1	3	4	2	5	3	5	5	98	9604	
11	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	81	6561	
12	3	4	5	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	5	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	89	7921	
13	4	2	3	4	2	3	1	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	78	6084	
14	3	1	1	3	3	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	2	3	2	1	2	4	2	3	2	59	3481
15	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	76	5776	
16	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	1	3	2	4	3	2	4	4	2	4	5	5	3	94	8836	
17	3	2	3	1	3	1	1	3	3	3	1	2	1	1	4	1	3	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	58	3364	
18	4	1	3	4	1	3	1	3	4	1	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	2	3	75	5625	
19	3	2	1	1	1	2	5	1	3	1	4	3	2	1	2	1	5	3	4	2	2	1	2	1	3	4	2	5	3	5	5	80	6400	
20	2	4	3	2	4	5	2	4	1	4	4	2	2	4	2	4	1	3	4	2	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	93	8649	
21	3	1	3	1	2	5	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	73	5329	
22	3	2	5	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	5	3	2	2	1	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	88	7744	
23	4	2	3	4	2	3	1	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	78	6084	
24	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	1	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	85	7225	
25	1	3	3	2	3	1	5	1	1	1	1	3	3	1	2	2	4	4	1	3	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	3	77	5929	
26	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	1	2	1	3	4	1	3	3	1	5	4	4	1	1	2	2	2	3	3	3	3	86	7396	
27	4	1	3	4	1	3	1	3	4	1	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	1	3	1	3	1	1	1	2	2	3	3	75	5625	
28	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	76	5776	
29	3	2	1	1	1	2	5	1	3	1	4	3	2	1	2	1	5	3	4	2	2	1	2	1	3	4	2	5	3	5	5	80	6400	
30	4	2	3	4	3	2	3	4	1	4	4	1	3	2	4	1	3	2	4	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	3	80	6400	
31	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	78	6084	
32	2	4	5	2	3	2	3	4	3	3	4	1	2	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	3	75	5625	
33	3	2	3	1	1	5	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	59	3481	
34	3	1	3	1	1	5	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	58	3364
35	3	1	3	1	1	5	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	58	3364
36	3	2	2	1	1	2	5	1	3	1	4	3	2	1	2	1	5	3	4	2	2	1	2	1	3	4	2	5	3	5	5	81	6561	
37	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	1	2	1	3	4	1	3	3	1	5	4	4	1	1	2	2	2	3	3	3	3	87	7569	
38	3	4	2	3	2	5	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	4	2	3	4	4	4	2	2	1	2	1	1	3	2	85	7225
39	4	3	4	2	2	5	3	1	4	1	3	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	2	3	3	4	1	5	3	89	7921
40	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	79	6241	
41	3	2	3	1	2	5	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	73	5329
42	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	85	7225	
43	3	3	3	5	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	72	5184
44	2	1	2	5	2	5	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	2	2	2	3	3	5	2	3	66	4356	
45	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	74	5476	
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	69	4761	
47	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	66	4356	
48	4	1	3	4	1	3	1	3	4	1	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	75	5625	
49	4	2	3	4	2	3	1	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	78	6084	

50	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	1	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	85	7225	
51	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	66	4356	
52	5	5	5	1	1	2	5	1	3	1	4	5	5	5	2	1	5	3	4	2	2	1	2	1	3	4	2	5	3	5	5	98	9604	
53	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	81	6561	
54	1	4	3	2	4	5	2	4	1	4	4	4	2	2	4	2	4	1	3	4	2	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	92	8464
55	4	2	3	4	2	3	1	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	78	6084	
56	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	1	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	83	6889	
57	3	4	2	3	2	5	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	4	2	3	4	4	2	2	1	2	1	1	3	2	85	7225	
58	2	4	4	5	4	5	3	1	3	1	1	4	3	1	5	1	3	1	1	5	2	5	1	1	4	4	5	4	5	4	3	95	9025	
ΣYi	172	149	178	155	142	190	161	144	153	130	146	136	151	138	139	121	146	120	129	147	114	132	108	109	119	146	127	172	152	182	173	4481	20079361	

Lampiran 9

DATA MENTAH VARIABEL Y

NO	NAMA	KEARSIPAN
1	ADELLIA CHANDRA KIRANA	67
2	ADINDA HAZNA SALSABILA	61
3	ADY NUR ALAM SYAH	80
4	AKHADIYATI	67
5	AL FAUZAN	69
6	AMELIA LESTARI O.	73
7	ARDIYANTI RIZKY ANNISA F	70
8	ARISTAN	82
9	ASIH INDRIYANI	60
10	ATTIYYAH HADIJAH QONITA	95
11	AYU KRESIA MURITA	80
12	BEATRICE ROSELINE M.	86
13	DESI AMBAR PRATIWI	74
14	DESI LUSIANAH	76
15	DESY LARASATY	67
16	DEVI SUTRIANINGSIH	89
17	DEWI SARTIKA	83
18	DHEA HERVINA	74
19	DHEA PRIYANTI	75
20	DIANA EFRILIA	87
21	EGA JULISKA NILTA F.	64
22	ELFA MEDYANA SANDA	84
23	FARHAN MAULANA	73
24	FINA DWI PANGESTU	78
25	FIRA NURUL HIDAYAH	73
26	LUKMANUL HAKIM	81
27	MAYA CAHYANINGRUM	72
28	MEGA CRYSTYANTI	69
29	MIA RETNO PALUPI	79
30	NANDA ANGELINA	63
31	NAURA NATHIFAH	67
32	NOVITA WULANDARI	67
33	NUR ALIFAH	56
34	NUR MUHAMMAD FAUZI	55
35	NUR RAMADHIANTI	61
36	NURMAYANTI	75
37	OKTAVIA AFLIANI	82
38	REZA DWI PEBRIANI	58
39	RHOMA WILAH	62
40	RIYANTI AMSYAH	67
41	RIZKA AULIA SAFITRI	64
42	SARAH MAHARDIKA SIWI	57
43	SELA MARXENA	62
44	SERVITA DWIFANY	62
45	SHOFWATUN NIDA	69
46	SITI NURJANAH	60
47	SONIA SUSANTI	64
48	SUCI LESTARI RAHMAWATI	75
49	SUCI NUR EKA	74
50	SYANET KLAUDIA DOTULONG	80
51	TIA APRILIA	64
52	VIDI HURIYAH	95
53	VIDWDYA FAHRANAZ VERENISA	80
54	YOLANDA ZHAFRANNITA RUSLI	86

Lampiran 10

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Hasil Belajar Kearsipan

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 95 - 55 \\ &= 40\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

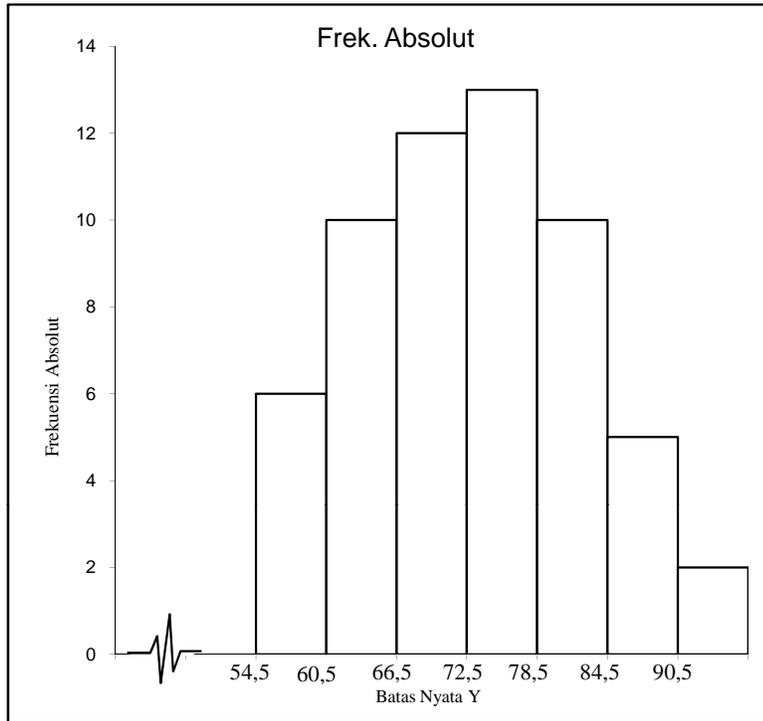
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) 1,763 \\ &= 1 + 5,8179 \\ &= 6,8179 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{40}{7} = 5.71 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 - 60	54.5	60.5	6	10.3%
61 - 66	60.5	66.5	10	17.2%
67 - 72	66.5	72.5	12	20.7%
73 - 78	72.5	78.5	13	22.4%
79 - 84	78.5	84.5	10	17.2%
85 - 90	84.5	90.5	5	8.6%
91 - 96	90.5	96.5	2	3.4%
			58	100%

Lampiran 11



**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL Y (HASIL BELAJAR KEARSIPAN)**

Lampiran 12

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Lingkungan Keluarga

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 98 - 58 \\ &= 40 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) 1,763 \\ &= 1 + 5,8179 \\ &= 6,8179 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

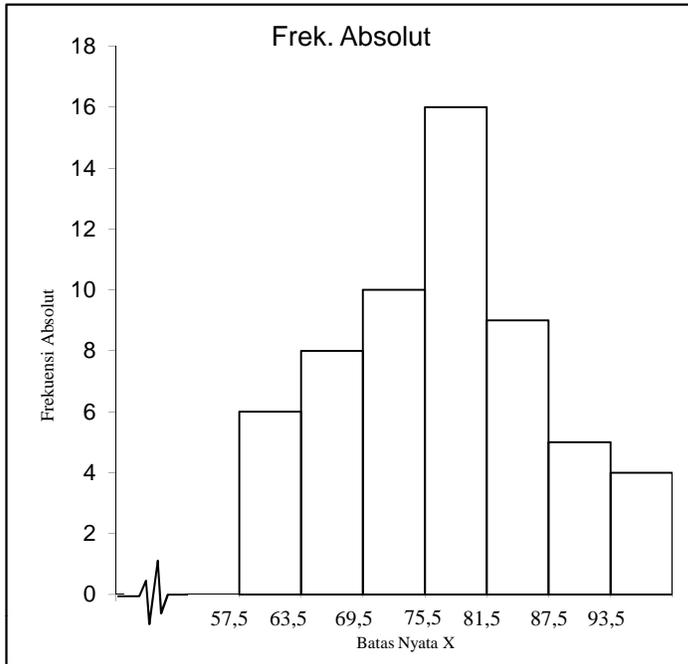
3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{40}{7} = 5,71429 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut
58 - 63	57.5	63.5	6
64 - 69	63.5	69.5	8
70 - 75	69.5	75.5	10
76 - 81	75.5	81.5	16
82 - 87	81.5	87.5	9
88 - 93	87.5	93.5	5
94 - 99	93.5	99.5	4
			58

rek. Relat
10%
14%
17%
28%
16%
9%
7%
100%

Lampiran 13



**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL X (LINGKUNGAN KELUARGA)**

Lampiran 15

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA,
VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X DAN Y

No.	X	Y	X - X	Y - Y	(X - X) ²	(Y - Y) ²
1	69	67	-8.26	-5.41	68.20	29.31
2	65	61	-12.26	-11.41	150.27	130.27
3	58	80	-19.26	7.59	370.89	57.55
4	67	67	-10.26	-5.41	105.24	29.31
5	74	69	-3.26	-3.41	10.62	11.65
6	76	73	-1.26	0.59	1.58	0.34
7	74	70	-3.26	-2.41	10.62	5.83
8	84	82	6.74	9.59	45.45	91.90
9	65	60	-12.26	-12.41	150.27	154.10
10	98	95	20.74	22.59	430.20	510.14
11	81	80	3.74	7.59	14.00	57.55
12	89	86	11.74	13.59	137.86	184.59
13	78	74	0.74	1.59	0.55	2.52
14	59	76	-18.26	3.59	333.38	12.86
15	76	67	-1.26	-5.41	1.58	29.31
16	94	89	16.74	16.59	280.27	275.10
17	58	83	-19.26	10.59	370.89	112.07
18	75	74	-2.26	1.59	5.10	2.52
19	80	75	2.74	2.59	7.52	6.69
20	93	87	15.74	14.59	247.79	212.76
21	73	64	-4.26	-8.41	18.14	70.79
22	88	84	10.74	11.59	115.38	134.24
23	78	73	0.74	0.59	0.55	0.34
24	85	78	7.74	5.59	59.93	31.21
25	77	73	-0.26	0.59	0.07	0.34
26	86	81	8.74	8.59	76.41	73.72
27	75	72	-2.26	-0.41	5.10	0.17
28	76	69	-1.26	-3.41	1.58	11.65
29	80	79	2.74	6.59	7.52	43.38
30	80	63	2.74	-9.41	7.52	88.62
31	78	67	0.74	-5.41	0.55	29.31
32	75	67	-2.26	-5.41	5.10	29.31
33	59	56	-18.26	-16.41	333.38	269.41
34	58	55	-19.26	-17.41	370.89	303.24
35	58	61	-19.26	-11.41	370.89	130.27
36	81	75	3.74	2.59	14.00	6.69
37	87	82	9.74	9.59	94.89	91.90
38	85	58	7.74	-14.41	59.93	207.76
39	89	62	11.74	-10.41	137.86	108.45
40	79	67	1.74	-5.41	3.03	29.31
41	73	64	-4.26	-8.41	18.14	70.79
42	85	57	7.74	-15.41	59.93	237.59
43	72	62	-5.26	-10.41	27.65	108.45
44	66	62	-11.26	-10.41	126.76	108.45
45	74	69	-3.26	-3.41	10.62	11.65
46	69	60	-8.26	-12.41	68.20	154.10
47	66	64	-11.26	-8.41	126.76	70.79
48	75	75	-2.26	2.59	5.10	6.69
49	78	74	0.74	1.59	0.55	2.52

50	85	80	7.74	7.59	59.93	57.55
51	66	64	-11.26	-8.41	126.76	70.79
52	98	95	20.74	22.59	430.20	510.14
53	81	80	3.74	7.59	14.00	57.55
54	92	86	14.74	13.59	217.31	184.59
55	78	74	0.74	1.59	0.55	2.52
56	83	76	5.74	3.59	32.96	12.86
57	85	68	7.74	-4.41	59.93	19.48
58	95	89	17.74	16.59	314.76	275.10
Jumlah	4481.00	4200.00			6125.12	5538.07

Lampiran 16

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

1. Rata-rata (X)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{4481.00}{58} \\ &= 77.26\end{aligned}$$

2. Varians (X)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{6125.12}{57} \\ &= 107.46\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (X)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{107.46} \\ &= 10.37\end{aligned}$$

1. Rata-rata (Y)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{4200.00}{58} \\ &= 72.41\end{aligned}$$

2. Varians (Y)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{5538.07}{57} \\ &= 97.16\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (Y)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{97.16} \\ &= 9.86\end{aligned}$$

Lampiran 17

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	69	67	4761.00	4489	4623
2	65	61	4225.00	3721	3965
3	58	80	3364.00	6400	4640
4	67	67	4489.00	4489	4489
5	74	69	5476.00	4761	5106
6	76	73	5776.00	5329	5548
7	74	70	5476.00	4900	5180
8	84	82	7056.00	6724	6888
9	65	60	4225.00	3600	3900
10	98	95	9604.00	9025	9310
11	81	80	6561.00	6400	6480
12	89	86	7921.00	7396	7654
13	78	74	6084.00	5476	5772
14	59	76	3481.00	5776	4484
15	76	67	5776.00	4489	5092
16	94	89	8836.00	7921	8366
17	58	83	3364.00	6889	4814
18	75	74	5625.00	5476	5550
19	80	75	6400.00	5625	6000
20	93	87	8649.00	7569	8091
21	73	64	5329.00	4096	4672
22	88	84	7744.00	7056	7392
23	78	73	6084.00	5329	5694
24	85	78	7225.00	6084	6630
25	77	73	5929.00	5329	5621
26	86	81	7396.00	6561	6966
27	75	72	5625.00	5184	5400
28	76	69	5776.00	4761	5244

29	80	79	6400.00	6241	6320
30	80	63	6400.00	3969	5040
31	78	67	6084.00	4489	5226
32	75	67	5625.00	4489	5025
33	59	56	3481.00	3136	3304
34	58	55	3364.00	3025	3190
35	58	61	3364.00	3721	3538
36	81	75	6561.00	5625	6075
37	87	82	7569.00	6724	7134
38	85	58	7225.00	3364	4930
39	89	62	7921.00	3844	5518
40	79	67	6241.00	4489	5293
41	73	64	5329.00	4096	4672
42	85	57	7225.00	3249	4845
43	72	62	5184.00	3844	4464
44	66	62	4356.00	3844	4092
45	74	69	5476.00	4761	5106
46	69	60	4761.00	3600	4140
47	66	64	4356.00	4096	4224
48	75	75	5625.00	5625	5625
49	78	74	6084.00	5476	5772
50	85	80	7225.00	6400	6800
51	66	64	4356.00	4096	4224
52	98	95	9604.00	9025	9310
53	81	80	6561.00	6400	6480
54	92	86	8464.00	7396	7912
55	78	74	6084.00	5476	5772
56	83	76	6889.00	5776	6308
57	85	68	7225.00	4624	5780
58	95	89	9025.00	7921	8455
Jumlah	4481	4200	352321	309676	328145

Lampiran 18

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$n = 58$$

$$\Sigma X^2 = 352321.00$$

$$\Sigma X.Y = 328145.00$$

$$\Sigma Y^2 = 309676$$

$$\Sigma X = 4481$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{4200}{58} = 72.41$$

$$\Sigma Y = 4200$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{4481}{58} = 77.26$$

$$b = \frac{n \Sigma X.Y - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{58 \times 328145.00 - (4481) (4200)}{58 \times 352321.00 - (4481)^2}$$

$$= \frac{212210}{355257} = 0.60$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 72.41 - (0.60 \times 77.26)$$

$$= 26.26$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{Y} = 26,26+0,60X$

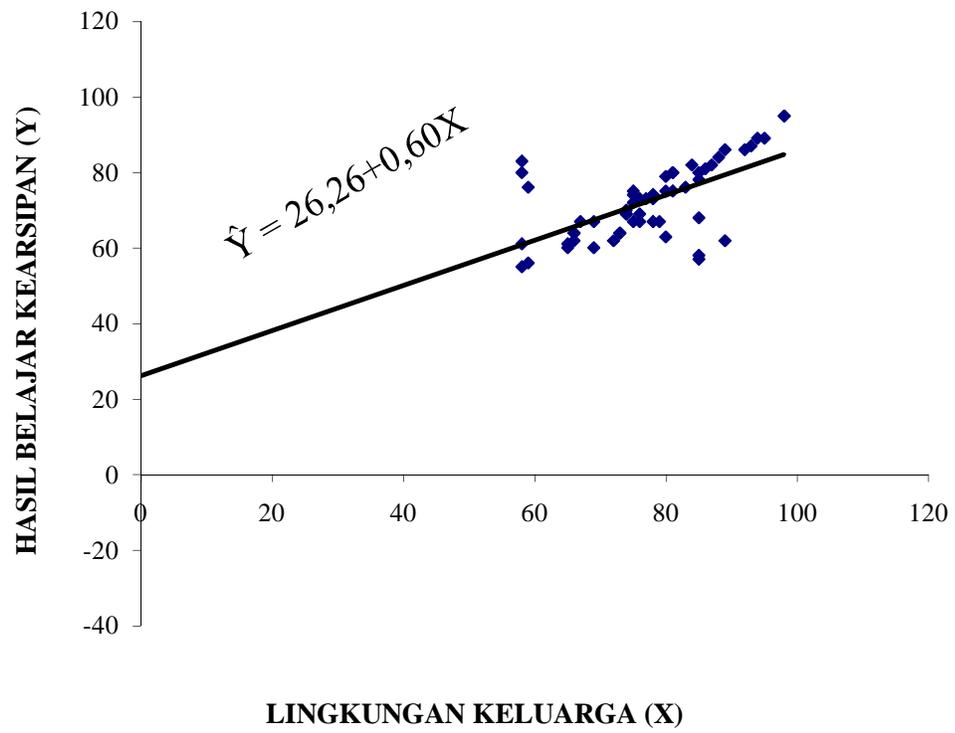
Lampiran 19

Tabel Perhitungan Regresi Linier

n	X	$\hat{Y} = 26,26 + 0,60X$			\hat{Y}	
1	69	26.26	+	0.60	69	68
2	65	26.26	+	0.60	65	65
3	58	26.26	+	0.60	58	61
4	67	26.26	+	0.60	67	66
5	74	26.26	+	0.60	74	71
6	76	26.26	+	0.60	76	72
7	74	26.26	+	0.60	74	71
8	84	26.26	+	0.60	84	77
9	65	26.26	+	0.60	65	65
10	98	26.26	+	0.60	98	85
11	81	26.26	+	0.60	81	75
12	89	26.26	+	0.60	89	80
13	78	26.26	+	0.60	78	73
14	59	26.26	+	0.60	59	62
15	76	26.26	+	0.60	76	72
16	94	26.26	+	0.60	94	83
17	58	26.26	+	0.60	58	61
18	75	26.26	+	0.60	75	71
19	80	26.26	+	0.60	80	74
20	93	26.26	+	0.60	93	82
21	73	26.26	+	0.60	73	70
22	88	26.26	+	0.60	88	79
23	78	26.26	+	0.60	78	73
24	85	26.26	+	0.60	85	77
25	77	26.26	+	0.60	77	72
26	86	26.26	+	0.60	86	78
27	75	26.26	+	0.60	75	71
28	76	26.26	+	0.60	76	72
29	80	26.26	+	0.60	80	74
30	80	26.26	+	0.60	80	74
31	78	26.26	+	0.60	78	73
32	75	26.26	+	0.60	75	71
33	59	26.26	+	0.60	59	62
34	58	26.26	+	0.60	58	61
35	58	26.26	+	0.60	58	61
36	81	26.26	+	0.60	81	75
37	87	26.26	+	0.60	87	78
38	85	26.26	+	0.60	85	77
39	89	26.26	+	0.60	89	80
40	79	26.26	+	0.60	79	74
41	73	26.26	+	0.60	73	70
42	85	26.26	+	0.60	85	77
43	72	26.26	+	0.60	72	69
44	66	26.26	+	0.60	66	66
45	74	26.26	+	0.60	74	71
46	69	26.26	+	0.60	69	68
47	66	26.26	+	0.60	66	66
48	75	26.26	+	0.60	75	71
49	78	26.26	+	0.60	78	73
50	85	26.26	+	0.60	85	77
51	66	26.26	+	0.60	66	66
52	98	26.26	+	0.60	98	85
53	81	26.26	+	0.60	81	75
54	92	26.26	+	0.60	92	81
55	78	26.26	+	0.60	78	73
56	83	26.26	+	0.60	83	76
57	85	26.26	+	0.60	85	77
58	95	26.26	+	0.60	95	83

Lampiran 20

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Lampiran 21

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

REGRESI $\hat{Y} = 26,26 + 0,60X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(\hat{Y} - Y)$	$(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})]^2$
1	58	55	61.06	-6.06	-5.86	34.323
2	58	61	61.06	-0.06	0.14	0.020
3	58	80	61.06	18.94	19.14	366.392
4	58	83	61.06	21.94	22.14	490.241
5	59	56	61.66	-5.66	-5.46	29.797
6	59	76	61.66	14.34	14.54	211.452
7	65	61	65.26	-4.26	-4.06	16.472
8	65	60	65.26	-5.26	-5.06	25.590
9	66	62	65.86	-3.86	-3.66	13.386
10	66	64	65.86	-1.86	-1.66	2.751
11	66	64	65.86	-1.86	-1.66	2.751
12	67	67	66.46	0.54	0.74	0.550
13	69	60	67.66	-7.66	-7.46	55.631
14	69	67	67.66	-0.66	-0.46	0.210
15	72	62	69.46	-7.46	-7.26	52.688
16	73	64	70.06	-6.06	-5.86	34.323
17	73	64	70.06	-6.06	-5.86	34.323
18	74	69	70.66	-1.66	-1.46	2.128
19	74	69	70.66	-1.66	-1.46	2.128
20	74	70	70.66	-0.66	-0.46	0.210
21	75	67	71.26	-4.26	-4.06	16.472
22	75	72	71.26	0.74	0.94	0.886
23	75	74	71.26	2.74	2.94	8.652
24	75	75	71.26	3.74	3.94	15.534
25	76	67	71.86	-4.86	-4.66	21.703
26	76	69	71.86	-2.86	-2.66	7.068
27	76	73	71.86	1.14	1.34	1.799
28	77	73	72.46	0.54	0.74	0.550
29	78	67	73.06	-6.06	-5.86	34.323
30	78	73	73.06	-0.06	0.14	0.020
31	78	74	73.06	0.94	1.14	1.303
32	78	74	73.06	0.94	1.14	1.303
33	78	74	73.06	0.94	1.14	1.303
34	79	67	73.66	-6.66	-6.46	41.714
35	80	63	74.26	-11.26	-11.06	122.293
36	80	75	74.26	0.74	0.94	0.886
37	80	79	74.26	4.74	4.94	24.417
38	81	75	74.86	0.14	0.34	0.117
39	81	80	74.86	5.14	5.34	28.530
40	81	80	74.86	5.14	5.34	28.530
41	83	76	76.06	-0.06	0.14	0.020
42	84	82	76.66	5.34	5.54	30.707
43	85	57	77.26	-20.26	-20.06	402.348
44	85	58	77.26	-19.26	-19.06	363.231
45	85	68	77.26	-9.26	-9.06	82.059
46	85	78	77.26	0.74	0.94	0.886
47	85	80	77.26	2.74	2.94	8.652
48	86	81	77.86	3.14	3.34	11.165
49	87	82	78.46	3.54	3.74	13.998
50	88	84	79.06	4.94	5.14	26.434
51	89	62	79.66	-17.66	-17.46	304.803

52	89	86	79.66	6.34	6.54	42.790
53	92	86	81.46	4.54	4.74	22.481
54	93	87	82.06	4.94	5.14	26.434
55	94	89	82.66	6.34	6.54	42.790
56	95	89	83.26	5.74	5.94	35.300
57	98	95	85.06	9.94	10.14	102.848
58	98	95	85.06	9.94	10.14	102.848
Jumlah	4481	4200	4211.68	-11.68	0.00	3352.561

Lampiran 22

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 26,26 + 0,60X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(\hat{Y} - Y)}{n} \\ & &= \frac{-11.68}{58} \\ & &= -0.20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ & &= \frac{3352.56}{57} \\ & &= 58.82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S &= \sqrt{S^2} \\ & &= \sqrt{58.82} \\ & &= 7.67 \end{aligned}$$

Lampiran 23

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X

$$\text{REGRESI } Y = 26,26 + 0,60X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - Y) - (Y - \hat{Y})$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	$ F(zi) - S(zi) $
1	-20.26	-20.06	-2.62	0.4955	0.0045	0.0172	0.0127
2	-19.26	-19.06	-2.48	0.4934	0.0066	0.0345	0.0279
3	-17.66	-17.46	-2.28	0.4884	0.0116	0.0517	0.0401
4	-11.26	-11.06	-1.44	0.4251	0.0749	0.0690	0.0059
5	-9.26	-9.06	-1.18	0.3810	0.1190	0.0862	0.0328
6	-7.66	-7.46	-0.97	0.3340	0.1660	0.1034	0.0626
7	-7.46	-7.26	-0.95	0.3264	0.1736	0.1207	0.0529
8	-6.66	-6.46	-0.84	0.2996	0.2004	0.1379	0.0625
9	-6.06	-5.86	-0.76	0.2764	0.2236	0.1552	0.0684
10	-6.06	-5.86	-0.76	0.2764	0.2236	0.1724	0.0512
11	-6.06	-5.86	-0.76	0.2764	0.2236	0.1897	0.0339
12	-6.06	-5.86	-0.76	0.2764	0.2236	0.2069	0.0167
13	-5.66	-5.46	-0.71	0.2612	0.2388	0.2241	0.0147
14	-5.26	-5.06	-0.66	0.2422	0.2578	0.2414	0.0164
15	-4.86	-4.66	-0.61	0.2258	0.2742	0.2586	0.0156
16	-4.26	-4.06	-0.53	0.1985	0.3015	0.2759	0.0256
17	-4.26	-4.06	-0.53	0.1985	0.3015	0.2931	0.0084
18	-3.86	-3.66	-0.48	0.1808	0.3192	0.3103	0.0089
19	-2.86	-2.66	-0.35	0.1331	0.3669	0.3276	0.0393
20	-1.86	-1.66	-0.22	0.0832	0.4168	0.3448	0.0720
21	-1.86	-1.66	-0.22	0.0832	0.4168	0.3621	0.0547
22	-1.66	-1.46	-0.19	0.0754	0.4246	0.3793	0.0453
23	-1.66	-1.46	-0.19	0.0754	0.4246	0.3966	0.0280
24	-0.66	-0.46	-0.06	0.0199	0.4801	0.4138	0.0663
25	-0.66	-0.46	-0.06	0.0199	0.4801	0.4310	0.0491
26	-0.06	0.14	0.02	0.0040	0.5040	0.4483	0.0557
27	-0.06	0.14	0.02	0.0040	0.5040	0.4655	0.0385
28	-0.06	0.14	0.02	0.0040	0.5040	0.4828	0.0212
29	0.14	0.34	0.04	0.0160	0.5160	0.5000	0.0160
30	0.54	0.74	0.10	0.0359	0.5359	0.5172	0.0187
31	0.54	0.74	0.10	0.0359	0.5359	0.5345	0.0014
32	0.74	0.94	0.12	0.0478	0.5478	0.5517	0.0039
33	0.74	0.94	0.12	0.0478	0.5478	0.5690	0.0212
34	0.74	0.94	0.12	0.0478	0.5478	0.5862	0.0384
35	0.94	1.14	0.15	0.0557	0.5557	0.6034	0.0477
36	0.94	1.14	0.15	0.0557	0.5557	0.6207	0.0650
37	0.94	1.14	0.15	0.0557	0.5557	0.6379	0.0822
38	1.14	1.34	0.17	0.0675	0.5675	0.6552	0.0877
39	2.74	2.94	0.38	0.1480	0.6480	0.6724	0.0244
40	2.74	2.94	0.38	0.1480	0.6480	0.6897	0.0417
41	3.14	3.34	0.44	0.1664	0.6664	0.7069	0.0405
42	3.54	3.74	0.49	0.1844	0.6844	0.7241	0.0397
43	3.74	3.94	0.51	0.1950	0.6950	0.7414	0.0464
44	4.54	4.74	0.62	0.2291	0.7291	0.7586	0.0295
45	4.74	4.94	0.64	0.2389	0.7389	0.7759	0.0370
46	4.94	5.14	0.67	0.2486	0.7486	0.7931	0.0445
47	4.94	5.14	0.67	0.2486	0.7486	0.8103	0.0617
48	5.14	5.34	0.70	0.2549	0.7549	0.8276	0.0727
49	5.14	5.34	0.70	0.2549	0.7549	0.8448	0.0899
50	5.34	5.54	0.72	0.2642	0.7642	0.8621	0.0979
51	5.74	5.94	0.77	0.2794	0.7794	0.8793	0.0999
52	6.34	6.54	0.85	0.3023	0.8023	0.8966	0.0943
53	6.34	6.54	0.85	0.3023	0.8023	0.9138	0.1115

54	9.94	10.14	1.32	0.4066	0.9066	0.9310	0.0244
55	9.94	10.14	1.32	0.4066	0.9066	0.9483	0.0417
56	14.34	14.54	1.90	0.4706	0.9706	0.9655	0.0051
57	18.94	19.14	2.50	0.4936	0.9936	0.9828	0.0108
58	21.94	22.14	2.89	0.4980	0.9980	1.0000	0.0020

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = **0.1115**
dengan taraf signifikan 0,05 adalah **0,1163**. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 24

LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 26,26 + 0,60X$$

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. Kolom $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

Mengikuti kolom $Y - \hat{Y}$

3. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}}{S} = \frac{-20,06}{7,67} = -2,62$$

4. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,62; pada sumbu menurun cari angka 2,6; lalu pada sumbu mendatar angka 2 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4955$

5. Kolom $F(z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

$$Z_i = -2,62 \text{ aka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,497 = 0,0045$$

6. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{58} = 0,0172$$

7. Kolom $|F(z_i) - S(Z_i)|$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0,0045 - 0,0172| = 0,0127$$

Lampiran 25

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 309676 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{4200^2}{58} \\ &= 304137.93 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b/a)} &= b \cdot \Sigma xy \\ &= 0.60 \cdot 3658.79 \\ &= 2185.55 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 309676 - 304137.93 - 2185.55 \\ &= 3352.52 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 58 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 56 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{2185.55}{1} = 2185.55 \\ \text{RJK}_{(res)} &= \frac{\text{JK}_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{3352.52}{56} = 59.87 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(\text{res})}} = \frac{2185.55}{59.87} = 36.51$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = \mathbf{36.51}$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 58-2 = 56$ dihasilkan F_{tabel} sebesar = 4,01

sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Lampiran 26

PERHITUNGAN JUMLAH KUADRAT GALAT TAKSIRAN

No.	K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣY ²	(ΣY)	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	ΣY ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$
1	I	4	58	55	3025	3190	20035	279	77841	19,460.25		574.75
2			58	61	3721	3538						
3			58	80	6400	4640						
4			58	83	6889	4814						
5	II	2	59	56	3136	3304	8912	132	17424	8,712.00		200.00
6			59	76	5776	4484						
7	III	2	65	61	3721	3965	7321	121	14641	7,320.50		0.50
8			65	60	3600	3900						
9	IV	3	66	62	3844	4092	12036	190	36100	12,033.33		2.67
10			66	64	4096	4224						
11			66	64	4096	4224						
12	V	1	67	67	4489	4489	4489	67	4489	4,489.00		0.00
13	VI	2	69	60	3600	4140	8089	127	16129	8,064.50		24.50
14			69	67	4489	4623						
15	VII	1	72	62	3844	4464	3844	62	3844	3,844.00		0.00
16	VIII	2	73	64	4096	4672	8192	128	16384	8,192.00		0.00
17			73	64	4096	4672						
18	IX	3	74	69	4761	5106	14422	208	43264	14,421.33		0.67
19			74	69	4761	5106						
20			74	70	4900	5180						
21	X	4	75	67	4489	5025	20774	288	82944	20,736.00		38.00
22			75	72	5184	5400						
23			75	74	5476	5550						
24			75	75	5625	5625						
25	XI	3	76	67	4489	5092	14579	209	43681	14,560.33		18.67
26			76	69	4761	5244						
27			76	73	5329	5548						
28	XII	1	77	73	5329	5621	5329	73	5329	5,329.00		0.00
29	XIII	5	78	67	4489	5226	26246	362	131044	26,208.80		37.20
30			78	73	5329	5694						
31			78	74	5476	5772						
32			78	74	5476	5772						
33			78	74	5476	5772						
34	XIV	1	79	67	4489	5293	4489	67	4489	4,489.00		0.00
35	XV	3	80	63	3969	5040	15835	217	47089	15,696.33		138.67
36			80	75	5625	6000						
37			80	79	6241	6320						
38	XVI	3	81	75	5625	6075	18425	235	55225	18,408.33		16.67
39			81	80	6400	6480						
40			81	80	6400	6480						
41	XVII	1	83	76	5776	6308	5776	76	5776	5,776.00		0.00
42	XVIII	1	84	82	6724	6888	6724	82	6724	6,724.00		0.00
43	XIX	5	85	57	3249	4845	23721	341	116281	23,256.20		464.80
44			85	58	3364	4930						
45			85	68	4624	5780						

46			85	78	6084	6630					
47			85	80	6400	6800					
48	XX	1	86	81	6561	6966	6561	81	6561	6,561.00	0.00
49	XXI	1	87	82	6724	7134	6724	82	6724	6724	0
50	XXII	1	88	84	7056	7392	7056	84	7056	7,056.00	0.00
51	XIII	2	89	62	3844	5518	11240	148	21904	10952	288
52			89	86	7396	7654					
53	XXIV	1	92	86	7396	7912	7396	86	7396	7,396.00	0.00
54	XXV	1	93	87	7569	8091	7569	87	7569	7,569.00	0.00
55	XXVI	1	94	89	7921	8366	7921	89	7921	7,921.00	0
56	XXVII	1	95	89	7921	8455	7921	89	7921	7,921.00	0
57	XXVIII	2	98	95	9025	9310	18050	190	36100	18,050.00	0.00
58			98	95	9025	9310					
Σ	28	58	4481	4200	309676	328145					1,805.08

Lampiran 27

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 1805.08 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(\text{galat})}) \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK(G)} \\ &= 3352.52 - 1805.08 \\ &= 1547.43 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 28 \\ dk_{(\text{TC})} &= k - 2 = 26 \\ dk_{(\text{G})} &= n - k = 30 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(\text{TC})} &= \frac{1547.43}{26} = 59.52 \\ \text{RJK}_{(\text{G})} &= \frac{1805.08}{30} = 60.17 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{(\text{TC})}}{\text{RJK}_{(\text{G})}} = \frac{59.52}{60.17} = 0.99$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 0.99$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk pembilang 26 dan dk penyebut 30 dihasilkan Ftabel sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Lampiran 28

**TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN
UJI KELINIERAN REGRESI**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total (T)	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			Fo > Ft Maka regresi Berarti
Regresi (b/a)	1	b . Σxy	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	
Residu (S)	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	58	309676			
Regresi (a)	1	304137.93			
Regresi (b/a)	1	2185.55	2185.55	36.51	4.01
Residu	56	3352.52	59.87		
Tuna Cocok	26	1547.43	59.52	0.99	1.87
Galat Kekeliruan	30	1805.08	60.17		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (36,51) > F_{tabel} (4,01)$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (0,99) < F_{tabel} (1,87)$

Lampiran 29

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 6125.12$$

$$\Sigma y^2 = 5538.07$$

$$\Sigma xy = 3658.79$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{3658.79}{\sqrt{6125.12 \cdot 5538.1}}$$

$$r_{XY} = \frac{3658.79}{5824.2}$$

$$r_{XY} = \mathbf{0.628}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.628$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Lampiran 30

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI (Uji-t)

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.628 \sqrt{56}}{\sqrt{1-0.394}} \\&= \frac{0.628 \cdot 7.48}{\sqrt{0.606}} \\&= \frac{4.700}{0.778213} \\&= 6.039\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (58 - 2) = 56$ sebesar 2.003

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [6.039] > t_{\text{tabel}} (2.003)$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 31

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r_{xy})^2 \\ &= 0.628^2 \\ &= 0.3944 \end{aligned}$$

Jika koefisien determinasi dipersentasekan, maka hasilnya:

$$0.3944 \times 100\% = 39.44\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa hasil belajar kearsipan ditentukan oleh lingkungan keluarga sebesar 40,07%.

Lampiran 32 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Jlh Soal	Skor / Persentase	jumlah butir skor/n	Jumlah semua skor sub indikator	%
Lingkungan Keluarga	Faktor Psikologis	29	144 (48,56%)	144	296.5	48.57
	Faktor Fisik	5	152.5 (51,43%)	152.5		51.43

Rata-Rata Hitung Skor Sub Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator	Sub Indikator	Jlh Soal	Skor / Persentase	Jumlah butir skor/n	Jumlah semua skor sub indikator	%
Faktor Psikologis	Hubungan Yang Harmonis	2	162(16,41%)	162	844.71	19.18
	Perhatian	14	142.21(14,41%)	142.21		16.84
	Penuh Kasih Sayang	1	120(12,16%)	120		14.21
	Bimbingan	5	148(14,99%)	148		17.52
	Suasana Rumah	2	139(14,08)	139		16.46
	Rasa Aman	2	133.5(13,52%)	133.5		15.80
Faktor Fisik	Peralatan dan Ruang Belajar	2	152,5(100%)	152,5	152,5	50.00

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN



SMK NEGERI 44

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jl. Harapan Jaya 9/5A Telp. 4240912 Fax. 4267719 Kemayoran
JAKARTA PUSAT

KELAS : X AP 1

NO	NIS	NAMA	NILAI
1	8526	ADELIA CHANDRA K	67
2	8527	ADINDA HAZNA	61
3	8528	ADY NUR ALAMSYAH	80
4	8529	AKHADIYATI	67
5	8530	AL FAUZAN	69
6	8331	AMELIA LESTARI O	72
7	8532	ARDIYANTI RIZKI A. F	70
8	8533	ARISTAN	82
9	8534	ASIH INDRIYANI	60
10	8535	ATHIYYAH HAJIDAH Q	95
11	8536	AYU KRESIA MURITA	80
12	8537	BEATRICE ROSELINE M	86
13	8538	BELLA IS NOPRIANTIKA	66
14	8539	DESI AMBAR PRATIWI	74
15	8540	DESI LUSIANAH	76
16	8541	DESY LARASATY	67
17	8542	DEVI SUTRIANINGSIH	89
18	8543	DEWI SARTIKA	83
19	8544	DHEA HERVINA C	74
20	8545	DHEA PRIYANTI	75
21	8546	DIANA EFRILIA	87
22	8547	EGA JULISKA	64
23	8548	ELFA MEDYANA	84
24	8549	FAHRI AFFARI	70
25	8550	FARHAN MAULANA	72
26	8551	FEBRI DWI YANTI	65
27	8552	FINA DWI PANGESTU	78
28	8553	FIRA NURUL HIDAYAH	72
29	8554	FITRI GUS DAHLIANI	68
30	8555	FITRIYANI	60
31	8556	GUSTAMI EKA LESTARI	68
32	8557	HIRAQI AL MUTHEN	70
33	8558	IKKA KHAIRUNISA S	66
34	8559	IRNA OCTAVIESA	70
35	8560	JEVICA TIFANY	75



Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Maria M. Patty
NIP. 195705281985112002

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN



SMK NEGERI 44

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jl. Harapan Jaya 9/5A Telp. 4240912 Fax. 4267719 Kemayoran
JAKARTA PUSAT

KELAS : X AP 2

NO	NIS	NAMA	NILAI UKK
1	8562	LITA SAFITRI	73
2	8563	LUKMANUL HAKIM	81
3	8564	MAYA CAHYANINGRUM	72
4	8565	MEGA CHRISTYANTI	69
5	8566	MIA RETNO PALUPI	78
6	8331	MOCH. FADHIL HAZAMI	70
7	8567	NANDA ANGELINA	63
8	8568	NAURA NATHIFAH	67
9	8569	NOVITA WULANDARI	67
10	8570	NUR ALIFAH	56
11	8571	NUR MUHAMMAD FAUZI	55
12	8572	NUR RAMADHIANTI	61
13	8573	NURMAYANTI	75
14	8574	OKTAVIA AFLIANI	82
15	8575	REZA DWI PEBRIANI	58
16	8576	RHOMA WILAH	62
17	8577	RIYANTI AMSYAH	67
18	8578	RIZKA AULIA SAFITRI	64
19	8579	SARAH MAHARDHIKA SIWI	57
20	8580	SELA MARXENA	62
21	8581	SERVITA DWIFANY	62
22	8582	SOFWATUN NIDA	69
23	8583	SITI NURJANAH	60
24	8584	SONIA SUSANTI	64
25	8585	SUCI LESTARI RAHMAWATI	75
26	8586	SUCI NUR EKA	74
27	8587	SYANET KLAUDIA DOTULONG	80
28	8588	TIA APRILLIA	64
29	8589	VIDI NURIYAH	95
30	8590	VIDWIDYA FAHRANAZ	80
31	8591	YOLANDA ZHAFRANNITA R	86
32	8592	YULIANA	74
33	8593	YULIANA MAULIDINA	76
34	8594	YUNI SAFITRI	68
35	8595	YUNITA CAHYATI	89

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Maria M. Patty
NIP. 195705281985112002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 44

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN

Jl. Harapan Jaya 9/5A Telp. 4240912 Fax. 4267719 Kemayoran

JAKARTA PUSAT



125



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra Maria M Patty

NIP : 195705281985112002

Menerangkan bahwa data hasil belajar kearsipan yang telah diberikan kepada mahasiswa:

Nama : Okta Tri Sari

No Reg : 8105108115

Merupakan data yang telah berisi 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Demikian surat ini dibuat, untuk digunakan seperlunya. Terima Kasih.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Dra Maria M. Patty

NIP. 195705281985112002

RIWAYAT HIDUP



Okta Tri Sari adalah anak ketiga dari lima bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak K. Sibua dan Ibu N. Marpaung (Alm), berkediaman di Penggilingan, Jakarta Timur. Penulis mengenyam pendidikan SD pada tahun 1998-2004 di SDK OIKOUMENE, Jakarta Timur. Kemudian melanjutkan ke SMP Corpatarin Utama, Pondok Kopi, Jakarta Timur (2004-2007). Selanjutnya di SMA Negeri 107, Jakarta Timur (2007-2010) dan setelah lulus penulis melanjutkan kuliah pada tahun (2010-2014), di Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNJ melalui jalur PENMABA.

Penulis memiliki pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Jamsostek (Persero) Rawamangun, Jakarta Timur dan juga memiliki Pengalaman Pengajaran Lapangan (PPL) di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.